

LAPORAN EVALUASI DIRI

PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN
SEKOLAH VOKASI UNIVERSITAS SEBELAS MARET
2025



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan Rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Evaluasi Diri Prodi D III Kebidanan SV UNS sebagai upaya untuk melakukan perbaikan diri dan pengembangan pengelolaan pendidikan Program Studi Diploma III Kebidanan. Proses penyusunan laporan evaluasi diri mengambil dari berbagai komponen yang sudah ada, kemudian dilakukan analisis komponen kekuatan dan kelemahan yang dimiliki juga peluang dan tantangan. Laporan ini sudah dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi Prodi D III Kebidanan SV UNS dalam rangka pengendalian mutu/kualitas Program Studi. Evaluasi diri merupakan instrumen bagi Program Studi untuk terus menerus memperbaiki diri dan meningkatkan mutu secara kelembagaan.

Laporan evaluasi diri ini diharapkan dapat mengembangkan diri sesuai dengan visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan. Pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan evaluasi diri baik secara langsung atau tidak langsung. Kami menyadari bahwa laporan Evaluasi Diri yang telah kami buat ini masih jauh dari sempurna dan terdapat berbagai kelemahan yang perlu dibenahi dan disempurnakan di masa yang akan datang.

Surakarta, 10 Desember 2025

RANGKUMAN EKSEKUTIF

Program Diploma III Kebidanan SV UNS memiliki legalitas melalui SK penyelenggaraan Program Studi kebidanan (D III) pada Universitas Sebelas Maret No. 1766/D/T/2009. Program Diploma III Kebidanan SV UNS memiliki visi yaitu Menjadi Program Studi Kebidanan yang unggul di tingkat internasional berbasis homecare dalam pelayanan kebidanan dengan berlandaskan nilai-nilai luhur budaya nasional pada tahun 2044. Sedangkan Misi Program Diploma III Kebidanan SV UNS adalah Menyelenggarakan pendidikan D III Kebidanan yang bermutu tinggi sesuai standar pendidikan, standar kompetensi dan kurikulum yang ditetapkan secara nasional dan institusional serta menjamin lulusan yang memiliki penguasaan/kemampuan homecare dalam pelayanan kebidanan, mengembangkan penelitian terapan di bidang homecare dalam pelayanan kebidanan yang bermanfaat bagi masyarakat dan melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dan pemberdayaan masyarakat yang berorientasi pada homecare dalam pelayanan kebidanan

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka tujuan pendidikan Program Studi Diploma III Kebidanan SV UNS adalah menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian homecare dalam pelayanan kebidanan, menghasilkan penelitian terapan berupa teknologi dan produk barang maupun jasa dalam pelayanan kebidanan yang berorientasi homecare, terciptanya wahana pengembangan homecare pelayanan kebidanan di masyarakat dan terwujudnya hasil pengabdian masyarakat berbasis homecare dalam pelayanan kebidanan di masyarakat yang berkelanjutan.

Program Diploma III Kebidanan SV UNS dipimpin oleh seorang Ketua Program Studi yang bertanggung jawab kepada Dekan SV UNS melalui Wakil Dekan I dan dalam melaksanakan tanggung jawab dan wewenangnya. Kualifikasi pendidikan Kepala Program Studi D III Kebidanan adalah Doktor dengan latar belakang Magister Kesehatan dan pendidikan D III dan D IV Kebidanan. Kepala Program Studi secara umum bertugas mengendalikan dan memantau pelaksanaan kurikulum yang berlaku, terutama dari segi pelaksanaan program pendidikan yaitu kuliah, praktikum, praktik kerja lapangan, seminar dan penelitian untuk menyusun

tugas akhir serta kegiatan-kegiatan pengembangan dilingkungan program studi, melakukan koordinasi secara intensif dan berkesinambungan dengan bagian administrasi akademik dan administrasi umum untuk kegiatan pelayanan mahasiswa. Kebijakan penjaminan mutu Program Studi D III Kebidanan SV UNS tertuang dalam buku manual mutu, buku standar mutu dan buku standar operasional prosedur yang meliputi bidang pendidikan, bagian kemahasiswaan, bagian keuangan, bagian kepegawaian dan bagian umum dan perlengkapan.

Tahun ajaran 2024/2025, jumlah mahasiswa Program Diploma III Kebidanan SV UNS sebanyak 184 mahasiswa dan terdapat 62 mahasiswa yang lulus tahun 2025. Mahasiswa Prodi D III kebidanan memiliki prestasi dalam bidang ilmiah dan non ilmiah baik di tingkat nasional maupun regional. Sedangkan layanan dari program studi yang diberikan ke mahasiswa adalah layanan bimbingan konseling, ekstrakurikuler pengembangan minat dan bakat, pembinaan *soft skills*, beasiswa dan layanan kesehatan di *medical centre* UNS. Prodi D III Kebidanan juga telah meluluskan sebanyak 8 angkatan (sejak tahun 2013). Pihak pengguna lulusan telah memesan lulusan untuk bekerja di institusi pengguna serta memberikan *feedback* kepada Program Studi dalam bentuk *tracer study*. Semua lulusan juga telah berpartisipasi dalam *tracer study* dan hasil pelacakan alumni juga digunakan untuk perbaikan sistem pembelajaran, perbaikan fasilitas, penggalangan dana, dan membangun jejaring.

Sumber Daya Manusia (SDM) pada Program Diploma III Kebidanan SV UNS terdiri dari tenaga dosen dan tenaga kependidikan. Dosen tetap yang dimiliki pada tahun 2025 sejumlah 13 orang (1 orang lulusan Doktor, 5 orang lulusan Magister Kesehatan dengan latar belakang pendidikan diploma III dan diploma IV bidan, 6 orang lulusan Magister Kebidanan dan 1 orang lulusan Magister Terapan Kebidanan).

Prodi D III Kebidanan SV UNS tidak mempunyai dosen luar, sedangkan tenaga kependidikan (penunjang akademik dan administrasi) merupakan *common use* dari SV UNS. Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan kinerja tenaga kependidikan dalam bentuk penilaian DP3 dan sistem Remunerasi (sistem kinerja pegawai). Setiap tahun Prodi D III Kebidanan SV UNS menyelenggarakan kegiatan Simposium Nasional yang mengundang pembicara nasional melalui kegiatan Himpunan Mahasiswa Kebidanan Sekolah Vokasi.

Semua tenaga dosen Prodi D III Kebidanan telah menjadi anggota organisasi profesi Ikatan bidan Indonesia (IBI) sebanyak 13 dosen. Pengembangan SDM telah dilakukan oleh Program Diploma III Kebidanan SV UNS sesuai dengan Rencana Pengembangan Jangka Panjang SV UNS khususnya tenaga dosen dengan melalui pengiriman ke forum-forum ilmiah dan pendidikan lanjut melalui tugas belajar/ ijin belajar. Sementara itu untuk tenaga kependidikan dilakukan juga melalui pengiriman pelatihan-pelatihan dan kursus sesuai bidangnya masing-masing. Sistem pengelolaan SDM di Program Diploma III Kebidanan SV UNS sudah baik dengan menggunakan sistem MBO (*Manajemen by Objective*), di mana sistem *punishment* dan *reward* telah dikembangkan sesuai kebutuhan yang ada.

Program Studi Diploma III Kebidanan SV UNS menggunakan Kurikulum Perguruan Tinggi berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Syarat kelulusan mahasiswa Program Diploma III Kebidanan SV UNS harus menempuh minimal 108 SKS sebagai syarat menempuh Ujian Kompetensi Bidan Nasional. Sistem pembelajaran untuk menyatakan beban studi bagi mahasiswa digunakan Satuan Kredit Semester (SKS), hal ini berlaku pula terhadap beban kerja staf pengajar.

Beban mengajar bagi staf pengajar adalah minimal 9 SKS, 2 SKS penelitian, dan 1 SKS pengabdian masyarakat, dan saat ini rata-rata beban kinerja dosen per semester adalah 13 SKS. Lamanya penyelenggaraan program pendidikan dinyatakan dengan satuan semester. Satuan semester setara dengan 16 minggu kerja yang meliputi 14 minggu perkuliahan, dan sisanya untuk evaluasi. Penyampaian materi perkuliahan disampaikan oleh masing-masing staf pengajar dalam bentuk tatap muka secara luring maupun daring di perkuliahan teori, sedangkan praktikum dan praktik skill dilaksanakan di laboratorium Prodi D3 Kebidanan SV UNS.

Strategi dan metode penilaian kemajuan dan keberhasilan dari para mahasiswa ditentukan berdasarkan penguasaan kompetensi mata kuliah melalui ujian mid dan akhir semester dan nilai-nilai dari penugasan mahasiswa dengan menggunakan sistem Penilaian Acuan Patokan (PAP). Untuk prestasi mahasiswa dilihat dari Indeks Prestasi (IP).

Suasana akademik untuk menunjang interaksi antara mahasiswa dan dosen dilakukan dengan cara memberikan kesempatan dan dorongan kepada mahasiswa dan dosen melalui bimbingan, dan praktikum baik di lingkungan laboratorium

kebidanan maupun di klinik serta keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat dosen. Sedangkan interaksi antara dosen dengan dosen dilakukan melalui pembagian tugas dan koordinasi pada setiap kegiatan yang menunjang proses belajar mengajar. Interaksi antara dosen dengan *stakeholder* dilakukan pada saat proses pembelajaran klinik.

Unit pendukung proses pembelajaran pada Program Studi Diploma III Kebidanan adalah Laboratorium Biomedik, Laboratorium Kebidanan yang terdiri atas : (a) Laboratorium Maternitas, (b) Laboratorium Anak, (c) Laboratorium KDPK, (d) Laboratorium Gizi, (e) Laboratorium Gadar, (f) Laboratorium Komunitas; (g) Laboratorium Dasar, didukung oleh Laboratorium Komputer dan Laboratorium Bahasa. Selain itu dilengkapi sarana pendukung lain misalnya Unit yang terintegrasi dengan perpustakaan pusat UNS. Prasarana pendukung antara lain ruang unit kemahasiswaan, ruang HIMAVIDA, mushola, ruang belajar bersama dan lainnya.

Pendanaan sebagian berasal dari masyarakat yaitu Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang dibayarkan mahasiswa, sedangkan dana dari luar diperoleh dari dana hibah penelitian dan pengabdian masyarakat baik dari dalam Universitas maupun hibah DIKTI dan dari hibah yang lain. Pengelolaan pendanaan meliputi perencanaan anggaran melalui SIREN (Sistem Informasi dan Perencanaan) yang dilakukan setiap akhir tahun, penerimaan dana operasional berdasarkan pengajuan TOR kegiatan dan pelaporan pengeluaran dana dilakukan setiap selesai kegiatan dengan bukti SPJ kepada Bagian keuangan SV dan Wakil Dekan II.

Sarana dan prasarana yang ada telah mencukupi kebutuhan antara lain gedung yang memadai, kampus yang mudah dijangkau dari berbagai lokasi, dan sarana pendukung seperti lapangan olah raga, sarana ibadah dan teknologi informasi. Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan oleh Program Diploma III Kebidanan SV UNS semua sistem informasi telah terhubung melalui jaringan luas (WAN) dan dilengkapi dengan laboratorium komputer yang sudah terhubung dengan jaringan *Local Area Networking* (LAN). Fasilitas informasi komputer merupakan *common use* yang ditempatkan pada Laboratorium Komputer Puskom UNS dan laboratorium komputer di SV UNS.

Susunan Tim Penyusun dan Deskripsi Tugas Laporan Evaluasi Diri
Program Studi D III Kebidanan SV UNS

IDENTITAS PENGISI LAPORAN EVALUASI DIRI

Nama : Dr . Sri Anggarini Parwatiningsih, S.SiT, M.Kes
NIDN : 0021067705
Jabatan : Ketua Program Studi
Tanggal Pengisian : 10 Desember 2025

Tanda Tangan :



Nama : Hardiningsih, SST.,M.Kes
NIDN : 0622068601
Jabatan : Kepala Laboratorium
Tanggal Pengisian : 10 Desember 2025

Tanda tangan :



Nama : Rizka Adela Fatsena, SST., M.Keb
NIDN : 0024039402
Jabatan : Ketua Gugus Kendali Mutu Prodi
Tanggal Pengisian : 10 Desember 2025

Tanda Tangan :



Nama : Emma Anastya Puriastuti, S.Keb, Bd., M.Keb
NIDN : 0 0 0 4 0 7 9 3 0 6
Jabatan : W a k i l Ketua Gugus Kendali Mutu Prodi
Tanggal Pengisian : 10 Desember 2025

Tanda Tangan :



Deskripsi Tugas Tim

1. Kepala Program Studi

- a. Mengoreksi atau menyeleksi laporan evaluasi diri yang dilakukan oleh tim evaluasi diri Program Studi D III Kebidanan SV UNS.
- b. Mengarahkan dan memberikan masukan kepada Tim Evaluasi Diri dengan melakukan evaluasi dan pertemuan berkala tim evaluasi diri Program Studi D III Kebidanan SV UNS.

2. Ketua Pelaksana

- a. Sebagai koordinator atas pelaksanaan penyusunan laporan Evaluasi Diri dari berbagai unit/bagian.
- b. Melakukan koordinasi dan mengevaluasi seluruh komponen dalam penyusunan evaluasi diri berbagai unit/bagian.

3. Sekretaris

- a. Mengkoordinir rapat tim, sosialisasi dan proses administrasi yang dibutuhkan oleh Tim Evaluasi Diri.
- b. Mengkoordinasi tugas dan wewenang pada setiap bagian.
- c. Sebagai koordinator pengumpulan data dan pencetakan laporan Evaluasi Diri.
- d. Bersama-sama anggota tim Program Studi D III Kebidanan SV UNS mengevaluasi penyusunan laporan Evaluasi Diri.

4. Anggota

- a. Pengumpulan data laporan evaluasi diri yang bersumber dari pimpinan dan bagian-bagian yang ada di Program Studi D III Kebidanan SV UNS.
- b. Bersama-sama tim penyusunan laporan evaluasi diri Program Studi D III Kebidanan SV UNS, mengolah dan mengevaluasi penyusunan laporan evaluasi diri.
- c. Membantu koordinator dalam penyelesaian tugas masing-masing
- d. Bersama-sama Tim Penyusun laporan evaluasi diri Program Studi DIII Kebidanan SV UNS mengolah dan mengevaluasi penyusunan laporan Evaluasi Diri.

A. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Strategi Pencapaian

1. Visi Program Studi

Visi Pendidikan Program Studi Diploma III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret adalah: Menjadi Program Studi Kebidanan yang unggul di tingkat internasional berbasis homecare dalam pelayanan kebidanan dengan berlandaskan nilai-nilai luhur budaya nasional pada tahun 2044

Misi Program Studi

2. Misi Program Studi

Misi Program Diploma III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret adalah :

- a. Menyelenggarakan pendidikan D III Kebidanan yang bermutu tinggi sesuai standar pendidikan, standar kompetensi dan kurikulum yang ditetapkan secara nasional dan institusional serta menjamin lulusan yang memiliki penguasaan/kemampuan homecare dalam pelayanan kebidanan.
- b. Mengembangkan penelitian terapan di bidang homecare dalam pelayanan kebidanan yang bermanfaat bagi masyarakat
- c. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dan pemberdayaan masyarakat yang berorientasi pada homecare dalam pelayanan kebidanan

3. Tujuan Program Studi

Tujuan Program Studi Diploma III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret adalah :

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian homecare dalam pelayanan kebidanan.
2. Menghasilkan penelitian terapan berupa teknologi dan produk barang maupun jasa dalam pelayanan kebidanan yang berorientasi homecare.
3. Terciptanya wahana pengembangan homecare pelayanan kebidanan di masyarakat
4. Terwujudnya hasil pengabdian masyarakat berbasis homecare dalam pelayanan kebidanan di masyarakat yang berkelanjutan

4. Sasaran Program Studi

Indikator Kinerja Utama

No	Indikator Kinerja Utama		Indikator Kinerja		Satuan	Target UNS	Target SV	Target Prodi
1	IKU 1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	IK 1	Persentase lulusan yang mendapatkan pendapatan yang layak setelah lulus sebelum 6 bulan	orang	3435	766	19
			IK 2	Persentasi lulusan S1 dan D4/D3 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	orang	3435	766	51
			IK 7	Kepuasan mahasiswa terhadap layanan karir	skor	85	-	0
2	IKU 2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	IK 8	Persentase mahasiswa menghabiskan 202 sks di luar kampus (MBKM)	orang	10406	1740	130 (49.2%)
			IK 10	Mahaisswa meraih prestasi	orang	595	99	9
			IK 12	Program Studi yang menerapkan standar MBKM yang telah diredesain	program studi	30	5	0

			IK 13	Kerja sama dengan industri dan institusi lainnya dalam program MBKM	mitra	451	75	4
			IK 14	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap program MBKM	skor	85	-	0
			IK 15	Dampak partisipasi mahasiswa terhadap pengembangan kompetensi	skor	82	-	0
			IK 16	Skema exposure internasional yang dikembangkan untuk mahasiswa	buah	6	-	0
3	IKU 3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain; bekerja sebagai praktisi di dunia industri; atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	IK 17	Dosen bertridharma di kampus lain	orang	685	113	2
			IK 18	Dosen bekerja sebagai praktisi	orang	458	76	2
4	IKU 4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan	IK 19	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	orang	1301	28	1
			IK 20	Dosen tetap memiliki / bersertifikat kompetensi/profesi	orang	1795	780	12
			IK 21	Tingkat kepuasan pengguna layanan terhadap kinerja tenaga kependidikan	skor	85	-	0
5	IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh	IK 24	Artikel pada jurnal terindeks Scopus kategori Q1	Publikasi	216	32	2

		masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	IK 25	Sitasi per publikasi	sitasi	325	49	8
			IK 33	Luaran terapan masyarakat/ pemerintah/industri dalam bentuk HKI (Hak Kekayaan Intellectual)	paten	4	1	3
			IK 35	Proposal penelitian non kolaborasi internasional yang didanai hibah internal UNS	proposal	686	103	0
			IK 36	Proposal penelitian kolaborasi internasional yang didanai hibah internal UNS atau hibah eksternal	proposal	50	8	0
			IK 37	Proposal pengabdian masyarakat tingkat nasional yang didanai hibah internal UNS atau hibah eksternal	proposal	362	54	3
			IK 38	Proposal pengabdian masyarakat tingkat internasional yang didanai hibah internal UNS atau hibah eksternal	proposal	11	2	0
			IK 40	Pendapatan dana riset dalam negeri dan internasional	milyar rupiah	26	1	0,16
			IK 44	Produk komersialisasi hasil riset/kerja sama	produk	40	1	0
			IK	Implementasi inovasi hasil riset	kegiatan	15	2	0

			45					
			IK 46	Pengabdian masyarakat bertema kebudayaan	kegiatan	7	1	0
			IK 47	Publikasi artikel ilmiah terkait budaya Jawa (scopus based)	publikasi	164	25	0
6	IKU 6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	IK 48	Kerja sama dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	kerja sama	77	19	0
			IK 49	Kerja sama dengan perusahaan teknologi global	kerja sama	4	1	0
			IK 50	Kerja sama dengan perusahaan rintisan (startup company) teknologi	kerja sama	12	3	0
			IK 51	Kerja sama dengan instansi pemerintah baik daerah atau pusat (termasuk kementerian), BUMN dan/atau BUMD	kerja sama	400	99	11
			IK 52	Kerja sama riset yang melibatkan top scholar internasional	riset	63	16	0
			IK 54	Jumlah riset didanai lembaga internasional	riset	5	1	0
			IK 55	Jumlah riset didanai oleh dunia usaha dan pemerintah	riset	240	59	0
			IK 56	Kerja sama pendirian corporate laboratory	jumlah	2	1	0
			IK 57	Kerja sama dengan IKA UNS dan IKA Fakultas/Sekolah	kerja sama	6	1	0

			IK 58	Kerja sama budaya internasional yang terjalin dengan Tiongkok	kerja sama	5	1	0
			IK 59	Kerja sama budaya Jawa	kerja sama	8	2	0
			IK 60	Pemeringkatan Javametric	skor	285	-	0
			IK 63	Program kementerian yang diikuti oleh UNS	jumlah	12	3	0
			IK 64	Kegiatan kebudayaan yang melibatkan warga kampus	kegiatan	3	1	0
			IK 65	Implementasi kerja sama internasional	kerja sama	28	7	1
7	IKU 7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	IK 69	Mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan kasus dan atau team based project	mata kuliah	6,212	1,169	32
			IK 71	Mata kuliah yang menggunakan metode daring (MOOC) pada platform yang dapat diakses secara internasional	mata kuliah	6,696	1,26	0
			IK 72	Pembelajaran dan fasilitas kelas berbasis smart class	kelas	360	68	0
			IK 74	Program studi yang memenuhi standar penjaminan mutu terintegrasi	program studi	82	16	0
			IK 78	Pengembangan kurikulum berbasis kerja sama	program studi	4	1	0

			IK 79	Sabbatical leave di industri untuk mendukung pembelajaran	jumlah	5	1	0
8	IKU 8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	IK 81	QS Star University Ratings	stars	5	1	0
			IK 82	Program studi terakreditasi internasional	program studi	30	1	0
			IK 83	Kelas atau program internasional yang dibuka oleh program studi	program studi	5	1	0
			IK 88	Proporsi mahasiswa internasional	orang	1,14	282	0
			IK 89	Staf internasional dan staf inbound	staf	225	56	0
			IK 90	Program studi yang menyelenggarakan joint degree/double degree/kelas internasional	program studi	5	1	0
			IK 93	Jumlah limbah organik, anorganik, dan B3 yang diolah (green waste)	ton/th	100	25	0
			IK 94	Jumlah air yang didaur ulang (green water)	m3/tahun	82,4	20,388	0
			IK 96	Riset berbasis SDGs	paper	1,26	312	0
			IK 99	Jumlah produksi energi terbarukan (green energy)	Kwh	78,28	19,368	0
9	IKU 9	Predikat SAKIP	IK 105	Audit sistem IT UNS oleh pihak independen dan laporan audit sistem IT	kali	1	-	0
			IK 106	Persentase tersedianya blueprint pengembangan sistem informasi	persen	100	-	0

			IK 107	Persentase tersedianya sistem informasi terintegrasi yang telah terdigitalisasi	persen	100	-	0
			IK 109	Kepuasan pengguna layanan berbasis teknologi	skor	85	-	0
			IK 110	Persentase tersedianya tata kelola aset	persen	100	-	0
			IK 111	Persentase tersedianya roadmap pengembangan sarana dan prasarana	persen	100	-	0
			IK 112	Coffee morning	kali	12	-	0
			IK 113	Dialog bersama mahasiswa	kali	6	-	0
			IK 114	Persentase dosen dan tenaga kependidikan dalam pemberian masukan	persen	5	-	0
			IK 115	Persentase civitas akademika telah mengikuti pelatihan dan sosialisasi pencegahan kekerasan seksual	persen	93	-	0
			IK 116	Kepuasan proses administrasi kerja sama	skor	85	-	0
			IK 117	Kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap skema remunerasi	skor	85	-	0
			IK 119	Kunjungan ke unit kerja	kali	16	-	0
10	IKU 10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	IK 124	Kepuasan pengguna alat riset	skor	85	-	0

			IK 125	Dana abadi UNS	milyar rupiah	30	-	0
			IK 126	Pendapatan dari optimalisasi aset dan layanan eksternal	milyar rupiah	10,5	-	0
			IK 128	Kepuasan pengguna terhadap sarana dan prasarana	skor	85	-	0
			IK 129	Hibah yang diperoleh dari organisasi nasional dan internasional untuk pengembangan UNS	milyar rupiah	87	-	0
11	IKU 11	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	IK 130	Zona Integritas	persen	60	60	0

5. Analisis Keterkaitan Antara Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi

Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi mempunyai keterkaitan. Dari visi atau cita-cita yang diinginkan dan dijabarkan ke dalam beberapa tujuan dan sasaran yang akan dicapai. Visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi D III Kebidanan SV UNS dapat tercapai melalui upaya kuat dari semua unsur yang terkait, mulai dari pimpinan, dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan, serta melalui dukungan dari pemangku kepentingan (*stakeholder*). Untuk mewujudkan visi tersebut, maka sejumlah misi program studi telah dirumuskan dengan memfokuskan pada kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Deskripsi SWOT komponen Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Serta Strategi Pencapaiannya

KEKUATAN (<i>STRENGTH</i>)	KELEMAHAN (<i>WEAKNESS</i>)
1. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Strategi Pencapaian Program Studi D III Kebidanan SV UNS Sesuai dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan masyarakat. 2. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Pencapaian Program Studi dirumuskan dengan pencapaian yang relevan mengacu pada fakultas dan universitas 3. Sasaran program studi menjamin peningkatan pencapaian sasaran melalui tahapan tiap tahun dengan jelas 4. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Pencapaian Program Studi mampu dilaksanakan dengan perencanaan yang menyeluruh	1. Sosialisasi visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi pencapaian program studi belum maksimal dilakukan 2. Pengembangan sarana teknologi informasi masih terbatas dibandingkan kemajuan teknologi yang ada

KESEMPATAN (<i>OPPORTUNITY</i>)	ANCAMAN (<i>THREAT</i>)
1. Peluang kerja sama secara lintas sektoral sangat tinggi 2. Pemerintah membuka peluang otonomi kepada perguruan tinggi terutama dalam pengembangan kurikulum. 3. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang mendukung PBM di perguruan tinggi. 4. Jumlah penduduk yang semakin meningkat dan meningkatnya kebutuhan pelayanan kesehatan. 5. Meningkatnya pengetahuan kesehatan masyarakat dan meningkatnya tuntutan terhadap pelayanan profesional.	1. Dibukanya program studi dan penyelenggaraan bidang pendidikan yang relatif sama di perguruan tinggi lainnya 2. Perkembangan teknologi yang sangat pesat, sehingga diperlukan biaya pendidikan yang tinggi. 3. Telah diberlakukannya AFTA (<i>Asean Free Trade Area</i>) yang memungkinkan badan lura negri untuk bekerja di Indonesia. 4. Pandangan masyarakat yang memandang bahwa instansi pendidikan negri lebih baik dari swasta.

B. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu.

Sistem dan pelaksanaan tata pamong di program studi untuk membangun sistem tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil. Sistem tata pamong di Program Studi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret mencakup peraturan yang ada di program studi, yaitu: peraturan disiplin pegawai, peraturan tentang tata tertib di kehidupan kampus, peraturan tata tertib dosen, dan mahasiswa. Berbagai aturan tersebut menyangkut struktur organisasi dimana tugas dan fungsinya dijadikan pedoman kerja maupun landasan perilaku bagi civitas akademika sesuai dengan fungsi dan perannya masing-masing. Berbagai aturan tersebut disosialisasikan dan harus dilaksanakan oleh seluruh civitas akademika dan di dalam pelaksanaannya dilakukan pemantauan di masing-masing unit serta dievaluasi secara konsisten melalui rapat yang diselenggarakan oleh program studi.

1. Personil Beserta Fungsi dan Tugas Pokoknya.

Program Studi D III Kebidanan Sekolah Vokasi UNS memiliki struktur organisasi sebagai berikut dikelola oleh 11 orang dosen, dibantu staf administrasi. Dalam operasionalnya Kaprodi dipilih dan diangkat oleh Rektor dengan cara pemilihan berkala melalui SK Rektor. Setiap bagian melakukan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan *job description* masing-masing, berikut ini tugas pokok dan fungsi :

a. Uraian Jabatan / *Job Description* Kepala Program Studi

- 1) Menyusun rencana, memberi petunjuk, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran yang dilaksanakan dosen di lingkungan program studi berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- 2) Bertanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan kegiatan di program studi.
- 3) Mengusulkan staf yang akan duduk dalam jabatan struktural seperti kepala laboratorium, koordinator laboratorium, dll sesuai kebutuhan program studi.

- 4) Mengusulkan staf untuk melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan.
 - 5) Mengusulkan staf yang kompeten untuk melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan program studi.
 - 6) Bertanggungjawab langsung apabila pejabat struktural lainnya berhalangan hadir, sesuai dengan lingkup kerjanya.
- b. Uraian Jabatan / *Job Description* Gugus Penjaminan Mutu
- 1) Melaksanakan proses penjaminan mutu ditingkat program studi.
 - 2) Melakukan koordinasi dengan tim penjaminan mutu tingkat fakultas dan universitas.
 - 3) Merencanakan dan melaksanakan pengembangan dokumen mutu: manual mutu, kebijakan mutu, rencana mutu, standar mutu, sasaran mutu, prosedur sistem mutu (SOP), dan instruksi kerja.
 - 4) Merencanakan dan melaksanakan pengendalian dokumen laporan (laporan tahunan, laporan koordinator bidang, laporan akhir kegiatan/kepanitiaan).
 - 5) Melakukan persiapan akreditasi/reakreditasi.
 - 6) Menyiapkan dan mengkoordinasikan kegiatan audit atau monev dari pihak internal ataupun eksternal.
 - 7) Melakukan monitoring dan evaluasi untuk memelihara dan meningkatkan mutu secara berkelanjutan.
 - 8) Melakukan koordinasi dengan pimpinan program studi terkait tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi.
 - 9) Bersama pimpinan program studi bertanggungjawab pada pelaksanaan penjaminan mutu internal dan eksternal program studi.
 - 10) Membuat Laporan Pertanggungjawaban kepada kaprodi.
- c. Uraian jabatan/ *Job Description* Koordinator Perkuliahan
- 1) Merencanakan kegiatan yang terkait dengan kurikulum.
 - 2) Menyusun jadwal perkuliahan.
 - 3) Menyusun kalender akademik program studi.
 - 4) Berkoordinasi dengan bagian administrasi pendidikan program studi dalam pelaporan SIAKAD dan OCW.

- 5) Mengevaluasi materi perkuliahan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - 6) Berkoordinasi dengan pengampu mata kuliah dalam penyusunan RPS (Rencana Pembelajaran Semester), petunjuk praktikum, dan instrumen evaluasi perkuliahan.
 - 7) Menyusun tata tertib perkuliahan.
 - 8) Melaksanakan tugas lain terkait kurikulum.
 - 9) Berkoordinasi dengan bagian lain.
 - 10) Membuat laporan pertanggungjawaban kepada kaprodi
- d. Uraian Jabatan / *Job Description* Koordinator *Skills Lab*
- 1) Merencanakan dan mengalokasikan anggaran untuk pengadaan perangkat, baik *hardware* maupun *software* laboratorium.
 - 2) Mengevaluasi materi praktikum sesuai dengan kurikulum.
 - 3) Menyusun jadwal praktikum yang disetujui kepala program studi secara musyawarah dengan dosen pengampu.
 - 4) Mengatur penjadwalan aktivitas laboratorium.
 - 5) Berkoordinasi dengan kepala laboratorium fakultas maupun program studi lain sepersetujuan kepala program studi.
 - 6) Membuat tata tertib penggunaan laboratorium dengan persetujuan dosen, disahkan oleh kepala program studi.
 - 7) Berkoordinasi dengan laboran dan dosen maupun mahasiswa untuk menciptakan suasana bersih, aman, dan nyaman.
 - 8) Membuat laporan pertanggungjawaban kepada kaprodi
- e. Uraian Jabatan / *Job Description* Koordinator Praktik Klinik/ *Field Lab*
- 1) Menyusun perencanaan setiap kegiatan praktik klinik (ploting lahan, pembagian mahasiswa di lokasi praktik).
 - 2) Membuat perencanaan dan atau menyusun MoU dengan lahan praktik (berkoordinasi dengan fakultas).
 - 3) Menyusun jadwal penjajakan lahan, pengantaran mahasiswa praktik, supervisi dan penarikan mahasiswa praktik termasuk jadwal presentasi kasus (jika ada).
 - 4) Menginformasikan jadwal dan pembagian lahan praktik kepada mahasiswa pada setiap periode praktik.

- 5) Melaksanakan penjajakan lahan, penarikan, supervisi, penarikan mahasiswa praktik bersama dengan dosen.
 - 6) Melakukan evaluasi hasil penjajakan lahan.
 - 7) Menyusun proposal dan surat permohonan ijin pelaksanaan praktik untuk lahan.
 - 8) Menyusun buku panduan, mempersiapkan lembar penilaian dan daftar hadir mahasiswa praktik.
 - 9) Menyusun jadwal pembekalan (sebelum praktik) dan evaluasi (setelah praktik).
 - 10) Melakukan koordinasi dengan tenaga kependidikan terkait anggaran praktik dan SPJ.
 - 11) Melakukan koordinasi dengan tenaga kependidikan terkait persuratan dengan lahan dan penyusunan SK dosen pembimbing institusi dan CI lahan.
 - 12) Menyusun evaluasi praktik (nilai mahasiswa dari lahan, dokumentasi selama praktik).
 - 13) Melakukan koordinasi dengan CI lahan dan mahasiswa tentang pelaksanaan praktik.
 - 14) Melakukan kegiatan persamaan persepsi dengan lahan (sesuai permintaan).
 - 15) Menyusun perencanaan praktik tahunan.
 - 16) Menyusun laporan praktik.
 - 17) Melakukan koordinasi dengan bagian lain.
 - 18) Membuat laporan pertanggungjawaban kepada kaprodi.
- f. Uraian Jabatan / *Job Description* Koordinator Kemahasiswaan
- 1) Pendampingan penyusunan Program Kerja HIMAVIDA
 - 2) Pendampingan penyusunan RAB HIMAVIDA / TOR.
 - 3) Melakukan pengecekan proposal dan LPJ kegiatan.
 - 4) Melakukan pembinaan program kerja HIMAVIDA secara berkala.
 - 5) Melakukan pendampingan pada mahasiswa bermasalah.
 - 6) Memberikan informasi tentang beasiswa dan melakukan pendataan serta klasifikasi beasiswa.
 - 7) Pendampingan kegiatan PKM.

- 8) *Caping day*.
 - 9) Pelaksanaan Sumpah dan Pelepasan.
 - 10) Pendampingan kegiatan alumni.
 - 11) Mengikuti kegiatan kemahasiswaan dan alumni di tingkat fakultas dan universitas.
 - 12) *Monitoring* dan evaluasi seluruh kegiatan kemahasiswaan dan alumni.
 - 13) Membuat laporan pertanggungjawaban tiap semester kepada kaprodi.
- g. Uraian Jabatan / *Job Description* Koordinator Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- 1) Melakukan koordinasi rencana penelitian dan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan oleh dosen.
 - 2) Mencatat berkas usulan proposal kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen.
 - 3) Memantau kemajuan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen.
 - 4) Menerima laporan hasil kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen yang telah dilakukan oleh dosen.
 - 5) Melakukan verifikasi laporan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen.
 - 6) Melakukan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen.
 - 7) Mengumpulkan dan menghimpun laporan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen.
 - 8) Menyimpan dokumen laporan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen.
 - 9) Menerima tugas lain yang diberikan oleh atasan.
 - 10) Membuat laporan pertanggungjawaban kepada kaprodi.

2. Sistem Kepemimpinan dan Pengalihan (*Deputizing*) serta Akuntabilitas Pelaksanaan Tugas

- a. Sistem kepemimpinan yang dijalankan bersifat partisipatif dan kerjasama tim, yaitu semua keputusan diambil oleh Kepala Program Studi dan staff setelah dibicarakan bersama. Pelaksanaan kegiatan atas keputusan-keputusan yang diambil dilaksanakan secara *teamwork*, termasuk program-program kerja di unit kerja.
- b. Pergantian pejabat struktural tidak dilaksanakan pada saat yang bersamaan. Hal ini dilakukan agar kontinuitas pelaksanaan rencana, program, dan tugas-tugas organisasi tetap terjaga dan berkesinambungan. Pada waktu pergantian pejabat struktural dilakukan serah terima tugas, wewenang, dan tanggung jawab dari pejabat struktural yang lama kepada pejabat struktural yang baru sehingga pejabat struktural yang baru dapat melanjutkan rencana, program dan tugas-tugas institusi.
- c. Setiap pejabat struktural adalah orang yang kompeten dibidangnya dan memiliki integritas untuk menjalankan wewenang dan tugasnya sesuai dengan norma, nilai-nilai, aturan, dan ketentuan yang berlaku. Kinerja tugas pejabat struktural dinilai oleh atasan langsung dengan memperhatikan pendapat dari pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan tugasnya, meliputi: integritas, kerja keras, tanggung jawab serta pencapaian program kerja yang telah dibuatnya, ataupun tugas-tugas yang diberikan kepadanya.

3. Partisipasi Civitas Akademika dalam Pengembangan Kebijakan serta Pengelolaan dan Koordinasi Pelaksanaan Program.

Setiap kebijakan yang dibuat selalu mengacu pada nilai-nilai, status, pertimbangan senat Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret, dan peraturan-peraturan yang berlaku di Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret dengan memperhatikan kebutuhan, situasi, dan pendapat dari para anggota civitas akademika. Contohnya dalam membuat kebijakan cuti akademik, studi lanjut dan lain-lain.

Dalam mengelola program, seluruh civitas akademika dilibatkan seoptimal mungkin, misalnya dengan menjadi ketua atau anggota panitia dalam kegiatan seminar, lokakarya kuliah umum, pengembangan kurikulum, pelatihan, praktik kerja lapangan, ujian tengah atau akhir semester, dan lain-lain.

Dosen yang telah mengikuti seminar, *workshop*, atau pelatihan diwajibkan mempresentasikan hasilnya kepada para dosen lainnya pada rapat rutin bulanan Program Studi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret dengan tujuan untuk meningkatkan diskusi antar dosen dan memperluas wawasan dosen-dosen lain yang tidak dapat ikut serta dalam kegiatan tersebut.

Adanya koordinasi antara Kepala Program Studi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret dengan penanggungjawab laboratorium, dosen, mahasiswa dan unit kerja terkait serta staf administrasi yang terjalin, pemanfaatan sumber daya yang dimiliki (SDM, dana, sarana, dan prasarana) operasional pendidikan yang direncanakan dapat terlaksana sesuai program kerja pada Program Studi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret.

4. Perencanaan Program Jangka Panjang (Renstra) dan Monitoring Pelaksanaanya Sesuai Visi, Misi, Sasaran, dan Tujuan Program

Perencanaan Program Studi D III SV UNS mengikuti kebijakan universitas yang dituangkan dalam RIP UNS, Rencana Strategis dan Rencana Operasional UNS, Rencana Strategis dan Rencana Operasional. Perencanaan tersebut dijabarkan melalui Rencana Strategis Program Studi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret tahun 2015-2019, rencana operasional setiap tahunnya dan rencana pengembangan program studi yang mengakomodasi unsur dalam Tri Darma Perguruan Tinggi, pengembangan sarana prasarana maupun peningkatan kualitas sumber daya manusia

Rapat rutin yang dilaksanakan untuk memonitor pelaksanaan program antara lain rapat struktural disesuaikan dengan agenda akademik, rapat akademik dua kali dalam satu semester dan rapat koordinasi disesuaikan dengan urgensi kegiatan.

Monitoring pelaksanaan program dapat juga terjadi secara informal melalui pertemuan tidak resmi. Evaluasi pelaksanaan program secara formal dilakukan setiap akhir semester dan akhir tahun akademik secara bersama-sama oleh kaprodi dan civitas akademik Program Studi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret.

Pada akhir semester genap, koordinator perkuliahan mengevaluasi rencananya dan melaporkan pelaksanaan program kerjanya kepada kaprodi dan membuat perencanaan untuk tahun akademik berikutnya. Semua program yang dilaksanakan harus mengacu pada visi, misi, sasaran, dan tujuan Program Studi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret. Hasil evaluasi digunakan sebagai balikan dalam merevisi ataupun membuat program kerja serta kebijakan berikutnya.

5. Efisiensi Dan Efektivitas Kepemimpinan

Pendekatan partisipatif digunakan dalam menentukan calon pimpinan atau Kepala Program Studi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret, dengan mempertimbangkan pendapat para dosen serta memperhatikan kualifikasi minimal yang harus dimiliki, yaitu pendidikan minimal S3, memiliki kemampuan memimpin dan bekerjasama, berperilaku baik, memiliki loyalitas terhadap lembaga serta sehat jasmani dan rohani. Calon yang terpilih selanjutnya diajukan ke dekan/rektor.

Dalam menjalankan kepemimpinannya Kepala Program Studi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret melakukan komunikasi formal menggunakan cara-cara yang bersifat formal dan informal. Komunikasi formal dilakukan melalui rapat rutin Program studi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret, lokakarya, sarasehan, rapat koordinator mata kuliah, diskusi dan presentasi dosen.

Komunikasi informal dilakukan dengan membina hubungan personal dengan seluruh dosen maupun tenaga pendukung, melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat kekeluargaan, seperti rekreasi, syukuran, perpisahan, buka bersama, santunan anak yatim, halal bihalal, acara kekeluargaan, olahraga bersama, dan lain-lain.

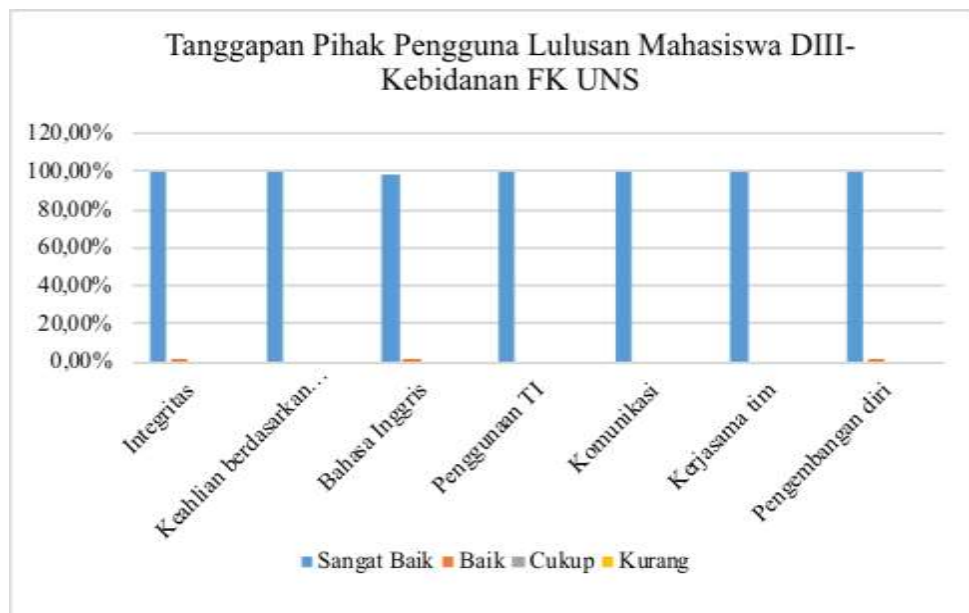
6. Evaluasi Program dan Pelacakan Lulusan

Evaluasi implementasi program dilaksanakan secara internal dan eksternal. Secara internal evaluasi dilakukan oleh program studi dan lembaga lain yang sejalan dengan pedoman yang ada dan dilakukan secara berkelanjutan, yakni jika evaluasi internal dilakukan melalui rapat koordinasi yang dihadiri oleh dosen tetap dan tenaga penunjang setiap awal atau akhir semester, serta pertemuan formal dan informal lainnya. Secara eksternal, evaluasi dilakukan oleh LAM-PTKES dan pengguna lulusan.

Program Studi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret saat ini sudah mempunyai lulusan dan dilakukan penelusuran/pelacakan alumni. Penelusuran yang membentuk suatu wadah ikatan alumni mempunyai fungsi untuk menampung dan memberikan informasi tentang segala sesuatu yang menyangkut lulusan, baik lowongan kerja atau hal lainnya.

7. Perencanaan dan Pengembangan Program dengan Memanfaatkan Hasil Evaluasi Internal dan Eksternal

Perencanaan dan pengembangan diarahkan pada perwujudan visi, misi, dan tujuan Program Studi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret dengan melibatkan dosen, masukan dari mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, dan memperhatikan hasil analisis SWOT, Renstra Komponen utama yang dikembangkan adalah kurikulum, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, kemahasiswaan dan alumni, keterlibatan, serta organisasi dan pengelolaan. Hasil *tracer study* alumni mahasiswa D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret dipaparkan dalam diagram berikut:



Suasana yang kondusif untuk mencapai *learning community* diupayakan terus-menerus dengan meningkatkan kesadaran akan manfaat setiap aspek pada pembelajaran, adanya masukan dari berbagai sumber misalnya rapat rutin dan hasil evaluasi angket pembelajaran. Seluruh upaya tersebut memberikan manfaat dengan dihasilkannya kurikulum yang lebih memuaskan, diperolehnya tenaga pengajar yang berpengalaman, diperolehnya beasiswa untuk mahasiswa, pengadaan sarana dan prasarana yang lebih memadai terselenggaranya kegiatan praktik yang seluruhnya akan meningkatkan aspek pembelajaran yang efektif dan efisien.

Keterlibatan para Dosen

Keterlibatan dosen dalam perencanaan dan pengembangan program dilakukan melalui rapat perencanaan dan evaluasi kegiatan Program Studi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret yang dilaksanakan setiap awal dan akhir semester, serta pertemuan formal dan informal lainnya.

Keterlibatan Mahasiswa

Keterlibatan mahasiswa dilakukan melalui pemberian masukan kepada akademik melalui kuesioner evaluasi proses belajar mengajar dan temu muka dengan Kepala Program Studi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret.

Kerjasama dan Keterikatan

Kerjasama dan keterikatan dilakukan dengan berbagai institusi seperti Dinas Kesehatan, Rumah Sakit, Klinik Pratama, Praktik Bidan Mandiri, dan Rumah Sakit Ibu dan Anak. Kerjasama tersebut antara lain dalam bidang pengembangan kurikulum, pengembangan pembelajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, rekrutmen lulusan, pembicara tamu dalam berbagai pertemuan ilmiah seperti seminar, *workshop*, kuliah umum, dan kerjasama lainnya.

8. Dampak Hasil Evaluasi Program terhadap Pengalaman dan Mutu Pembelajaran Mahasiswa

Evaluasi terhadap program kegiatan menghasilkan berbagai informasi penting, salah satunya adalah diperlukannya upaya konsisten dengan mengembangkan kualifikasi akademik dosen. Upaya pengembangan staf pengajar, seperti pengurusan jabatan fungsional dan sertifikasi dosen (serdos) dan memberikan kesempatan pendidikan kepada para dosen tetap untuk kuliah pada jenjang yang lebih tinggi yaitu S3 (doktor) baik di dalam maupun di luar negeri. Hal ini dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu lulusan sebagai bagian dari tujuan Program Studi Kebidanan D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret melalui proses penjaminan mutu yang dilakukan, mahasiswa merasakan adanya kepastian prosedur kerja dan mengetahui apa yang harus dilakukan dalam perkuliahannya.

Mahasiswa dapat belajar untuk bersikap kritis, memiliki semangat, kreatif, etis, disiplin, memiliki jiwa *leadership* tinggi, mampu bekerja *interprofesional*, berdedikasi tinggi terhadap profesi, jujur, dan bertanggungjawab. Selain itu mahasiswa juga ditingkatkan kemampuannya dalam berkomunikasi baik dalam Bahasa Indonesia maupun bahasa asing (Bahasa Inggris) melalui perkuliahan dan TOEIC, sehingga calon lulusan D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret telah memenuhi standar kualitas sebagaimana diharapkan oleh *stakeholders* yang pada akhirnya mereka tidak mendapat kesulitan untuk memperoleh pekerjaan.

9. Pengelolaan Mutu Secara Internal pada Tingkat Diploma III Kebidanan

Upaya peningkatan mutu yang dilakukan yaitu SPI (Satuan Pengawasan Internal) yang dilakukan oleh LPPMP dan AMI yang dilaksanakan oleh UPM Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret yang secara rutin menjalankan audit satu kali dalam 1 semester. Penjaminan mutu telah dilaksanakan terhadap masukan, proses, maupun keluaran bidang akademik maupun non akademik sebagai bagian dari pengelolaan dan pengawasan di setiap unit kerja.

Gugus Penjaminan Mutu (GPM) pada tingkat Program Studi Diploma III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret selalu berupaya menjaga kesesuaian dan evaluasi kurikulum dengan perkembangan tuntutan *stakeholders* atas kualitas lulusan serta perkembangan teknologi informasi. Kurikulum harus mencerminkan keseluruhan rencana kerja pembelajaran bagi tercapainya visi, misi, sasaran, dan tujuan Program Studi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret. Langkah ini dilaksanakan agar tujuan dan sasaran-sasaran yang dapat tercapai melalui upaya perbaikan berkelanjutan. Pengelolaan mutu secara internal yang dilakukan oleh UPM Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret melalui rapat koordinasi, lokakarya, *monitoring*, dan forum pimpinan agar muatan kurikulum tetap terjaga dari segi mutu maupun relevansinya dengan dunia kerja adalah sebagai berikut:

- a. Kurikulum secara berkala ditinjau dan dikaji maksimal 5 tahun sekali melalui pengguna lulusan.
- b. Mekanisme balikan dari mahasiswa, dosen, lahan praktik melalui mekanisme balikan dari mahasiswa, dosen, perusahaan pengguna lulusan.
- c. Mengevaluasi RPS setiap semester atau awal tahun akademik.
- d. Menyebarkan kuesioner proses belajar mengajar setiap tengah dan akhir semester.

- e. Mengadakan rapat persiapan pengajaran seluruh dosen Program studi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret di awal semester.
- f. Mengadakan rapat evaluasi kehadiran mahasiswa dan dosen, kesesuaian materi yang diajarkan dan hasil proses belajar mengajar setiap tengah dan akhir semester.
- g. Mengadakan rapat evaluasi kehadiran mahasiswa dan dosen, kesesuaian materi yang diajarkan dan hasil proses belajar mengajar setiap tengah dan akhir semester.
- h. Mengadakan rapat rutin civitas akademik setiap bulan sekali.

10. Hubungan dengan Penjaminan Mutu pada Tingkat Lembaga

Penjaminan mutu pada tingkat D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret dilakukan secara konsisten dengan mengacu pada kebijakan peraturan dan penjaminan mutu, status serta Renstra Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret dengan tetap memperhatikan prinsip kekhususan bidang kebidanan. Penjaminan mutu dilakukan secara konsisten dengan mengacu kepada UPM di Sekolah Vokasi UNS. Semua prosedur yang berkaitan dengan pengelolaan mutu layanan pendidikan D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret dilakukan dengan pendekatan perbaikan berkesinambungan (*continuous improvement*).

Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret menerapkan penjaminan mutu akademik berjenjang, merumuskan kebijakan akademik, standar akademik, peraturan akademik (bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat), manual mutu akademik, dan manual prosedur audit internal mutu akademik. Pada tingkat Diploma III bagian tugasnya adalah merumuskan spesifikasi program kebidanan, kompetensi lulusan, manual prosedur, instruksi kerja, dokumen pendukung.

Berdasarkan butir-butir penjaminan mutu, penjaminan mutu dipusatkan pada komponen kurikulum sebagai *blueprint* kegiatan pembelajaran, sedangkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengikuti ketentuan dari LPPM seperti *monitoring* dan evaluasi yang dilakukan sebanyak dua kali (Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) .

11. Dampak Proses Penjaminan Mutu terhadap Pengalaman dan Mutu Hasil Belajar Mahasiswa

Proses penjaminan mutu telah memperluas dan memperdalam pengalaman mahasiswa dalam proses belajar dan mengajar (PBM). Mahasiswa semakin dilibatkan sebagai peserta aktif dalam PBM dengan meningkatkan sikap kritis, kreatif, etis, selalu belajar, disiplin, dan bertanggungjawab. Proses penjaminan mutu memberikan mahasiswa kepastian prosedur kerja dan mengetahui apa yang harus dilakukan dalam kegiatan perkuliahannya.

Penjaminan mutu akademik internal pada tingkat Diploma III, laboratorium dan unit pelaksana lainnya dilakukan guna menjamin adanya:

- a. Kepatuhan terhadap kebijakan akademik, standar akademik, peraturan akademik serta manual mutu akademik.
- b. Kepastian lulusan mempunyai kompetensi sesuai kebutuhan *stakeholders*.
- c. Kepastian bahwa setiap mahasiswa memperoleh pengalaman sesuai dengan spesifikasi di bidangnya.
- d. Relevansi program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan tuntutan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

12. Metodologi Baku Mutu (*Benchmarking*)

Untuk terlaksananya sistem penjaminan mutu yang baik Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Program Studi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret akan merumuskan standar mutu yang ditetapkan, dilaksanakan, dikendalikan, dan dikembangkan serta dapat diacu oleh pihak-pihak yang berwenang sesuai dengan struktur organisasi yang berlaku dan sesuai dengan siklus mutu standar yang dapat dipelajari. Dikeluarkannya kebijakan akademik, standar akademik, peraturan akademik, manual mutu, manual prosedur, instruksi kerja, dan dokumen pendukung.

Benchmarking dilakukan dalam rangka evaluasi kurikulum, proses belajar mengajar, atau peraturan dan kegiatan akademik lainnya. *Benchmarking* dilakukan secara langsung dengan mengundang pakar dalam bidang pendidikan, studi banding, atau secara tidak langsung melalui pencarian informasi melalui internet atau dokumen-dokumen dari program studi kebidanan perguruan tinggi lain yang dianggap terbaik. Baku mutu yang ada dikembangkan dengan memperhatikan tujuan yang ingin dicapai, kebutuhan kompetensi lulusan dan industri.

13. Pengembangan dan Penilaian Pranata Kelembagaan

Pengembangan Institusi mencakup lima aspek yaitu organisasi dan pengelolaan, sumber daya manusia, kurikulum, sarana dan prasarana, serta kemahasiswaan dan alumni. Selain pengembangan pranata kelembagaan tersebut, pengembangan institusi juga melakukan evaluasi terhadap aspek organisasi dan pengelolaan untuk merumuskan rencana pengembangan yang bersifat rutin, rencana pengembangan yang akan dilakukan adalah:

- a. Meningkatkan hubungan baik dengan pihak-pihak eksternal, khususnya calon pengguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penyerapan lulusan, meningkatkan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- b. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi internal antar dosen untuk menyamakan persepsi dan memperkuat tim kerja melalui pertemuan-pertemuan ilmiah maupun non-ilmiah, melalui kegiatan atau pertemuan formal maupun informal.
- c. Meningkatkan proses pembelajaran, melalui peningkatan mutu bahan ajar dan aspek pengembangan yang lain (SDM, sarana dan prasarana, kurikulum, mahasiswa, dan alumni).

Aspek SDM Terdiri dari Dosen dan Tenaga Administrasi.
Rencana Pengembangan SDM Dilakukan dengan Langkah-langkah :

- a. Melakukan studi banding sebagai langkah penyegaran dosen yang menjadi tokoh inti dalam pengelolaan pengembangan kurikulum.

- b. Meningkatkan kualitas dan kompetensi dosen melalui berbagai program antara lain studi lanjut, mengikuti kursus, seminar, lokakarya dalam bidang ilmunya, keikutsertaan dalam penelitian dan pengabdian masyarakat, dan lain-lain.
- c. Mengikutsertakan tenaga penunjang pada kegiatan berbagai kursus, pelatihan, dan lokakarya untuk meningkatkan kualitas tenaga administrasi.

Kurikulum secara keseluruhan biasanya dievaluasi paling cepat dua-tiga tahun sekali melalui perbaikan isi atau materi perkuliahan dengan mengevaluasi dan memperbaiki RPS (Rencana Pembelajaran Semester) setiap semester atau awal tahun akademik (sesuai kebutuhan). Pengembangan kurikulum dilakukan dengan cara menyesuaikan dengan visi, misi, sasaran, dan tujuan Program Studi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret, kebutuhan dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan, berbasis kompetensi dan metoda pembelajaran serta melakukan perbaikan metoda evaluasi hasil pembelajaran.

Pengembangan proses pembelajaran dilakukan dengan merencanakan pembuatan buku ajar dan modul praktikum yang mendukung proses PBM, melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat, memotivasi, dan mendorong mahasiswa untuk berani bertanya, berpendapat, dan menulis karya ilmiah melalui pengadaan lomba, kuis, media dan simulasi, serta meningkatkan kreativitas dan kemampuan dosen dalam menjalankan perannya secara optimal. Sarana dan prasarana yang tersedia adalah perpustakaan, laboratorium, alat bantu perkuliahan, alat kantor, lahan praktik, gedung, dan prasarana fisik lainnya serta prasarana penunjang.

Aspek kemahasiswaan ditingkatkan dengan melakukan proses seleksi yang lebih ketat untuk meningkat mutu input, melakukan program orientasi yang lebih bermanfaat, mendorong kegiatan mahasiswa ke arah yang lebih bermanfaat melalui Himpunan Mahasiswa Kebidanan (HIMAVDA).

Semua program pengembangan dan pelaksanaan program kegiatan kelembagaan Program Studi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret didasarkan pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) yang ditetapkan untuk 5 tahun ke depan. Penilaian secara internal dilakukan oleh Pimpinan Satuan Pengawasan Internal (SPI) LPPMP dan AMI oleh UPM Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret, sedangkan secara eksternal dilakukan oleh LAM-PT Kes.

14. Evaluasi Internal yang Berkelanjutan

Kaprodi pada setiap akhir tahun akademik mengevaluasi semua rencana dan program yang telah dibuat dan dilaksanakan (baik rencana dan program jangka panjang maupun jangka pendek) sebagai bagian dari siklus *plan, do, check, dan action*. Jika diperlukan, tindakan perbaikan dilakukan dengan segera. Hal ini dilakukan untuk memenuhi evaluasi internal yang berkelanjutan (*continuous improvement*) untuk pencapaian visi, misi, sasaran, dan tujuan Program Studi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret.

Beberapa hal yang dilakukan saat audit mutu internal meliputi:

- a. Keterlibatan dosen, alumni, praktisi dalam penyusunan kurikulum.
- b. Kelengkapan RPS, evaluasi, kehadiran dosen dalam mengajar, pengembalian lembar jawaban ujian.
- c. *Monitoring* dosen mengajar, evaluasi perkuliahan (pengisian kuesioner), dokumen manual prosedur. Sumber daya manusia: rasio dosen dengan mahasiswa, jumlah dosen. Program pengembangan kualitas dosen (sertifikasi professional, seminar, dan lokakarya).
- d. Sarana dan prasarana laboratorium yang sesuai dengan rasio antara alat-alat laboratorium dengan mahasiswa.

15. Pemanfaatan Hasil Evaluasi Internal dan Eksternal/Akreditasi dalam Perbaikan dan Pengembangan Program

Hasil evaluasi pelaksanaan program kegiatan Program Studi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret yang dilakukan oleh LPPMP dan UPM Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret maupun evaluasi yang dilakukan oleh LAM-PTKes akan menunjukkan adanya kekuatan dan kelemahan dari analisis SWOT.

Hasil evaluasi ini selanjutnya digunakan sebagai dasar atau acuan untuk menentukan tujuan, strategi serta rencana perbaikan dan pengembangan program kegiatan Program studi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret untuk periode berikutnya.

16. Kerjasama dan Keterikatan Instansi Terkait dalam Pengendalian Mutu

Kerjasama dan keterikatan telah terbina dengan berbagai pihak dan telah menghasilkan peningkatan mutu yang optimal, misalnya pengembangan kurikulum, pengadaan dosen dan praktisi, pelatihan, penelitian, pengabdian masyarakat, beasiswa dosen, dan mahasiswa dan lain-lain. Dalam usaha untuk mengendalikan mutu, Program Studi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret telah mengadakan kerjasama dan keterikatan dengan berbagai instansi, antara lain: Rumah Sakit Swasta milik pemerintah, Pengurus IBI Kota dan Provinsi, Praktik Bidan Mandiri, Klinik Pratama, Rumah Sakit Ibu dan Anak, dan Puskesmas.

Deskripsi SWOT Komponen Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu

KEKUATAN (<i>STRENGTH</i>)	KELEMAHAN (<i>WEAKNESS</i>)
1. Tersedianya SOP yang lengkap.	1. Pelaksanaan <i>job description</i> perlu disempurnakan
2. SPI dan AMI melakukan monitoring melalui audit secara berkesinambungan untuk menjalin kualitas institusi.	2. Hasil audit AMI yang masih perlu dapat bimbingan terutama kerjasama dengan luar negeri
3. Memiliki Koordinator Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dengan efektif mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan penelitian dan	

pengabdian kepada masyarakat.	
4. Memiliki beberapa temuan (hasil penelitian) yang potensial untuk diaplikasikan pada kegiatan pengabdian masyarakat. 5. Tersedianya jurnal ilmiah untuk meningkatkan motivasi menulis para dosen dan wadah publikasi penelitian. 6. Adanya kerjasama yang mendukung kegiatan penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	
KESEMPATAN (<i>OPPORTUNITY</i>)	ANCAMAN (<i>THREAT</i>)
1. Ada kegiatan pelatihan untuk SPI dan AMI dalam meningkatkan kualitas institusi 2. Banyaknya permasalahan kebidanan yang dapat dijadikan bahan kajian penelitian. 3. Masih terbuka luas peluang kerjasama dengan instansi lain di bidang pendidikan, pengabdian masyarakat dan penelitian. 4. Adanya kerjasama dengan universitas luar negeri seperti National Taipe University of Nursing and Health Sciences, Foyyin University, dan National Taiwan University	1. Ada Program Studi yang sistem pengelolaannya jauh lebih baik 2. Adanya sistem pengelolaan SPI/AMI yang jauh lebih baik dari program studi lain.

C. Mahasiswa dan Lulusan

1. Sistem Rekrutmen dan Seleksi Calon Mahasiswa

Sejak berdiri tahun 2010 pendaftaran untuk semua mahasiswa baru Program Studi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret dilakukan melalui Panitia Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) Diploma UNS. Berdasarkan Peraturan Rektor nomor 5 tahun 2017 tentang Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) dan Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor: 583/UN27/HK/2016 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma, seleksi awal Program Studi D III Kebidanan SV UNS melalui jalur Penelusuran Minat dan Bakat (PMDK) berdasarkan prestasi akademik (nilai rapor dan sekolah), Tes Ujian Tulis Diploma UNS melalui UTM (Ujian Tulis Mandiri) meliputi materi tes MIPA dan Bahasa Inggris. SM UNS (Seleksi Mandiri UNS) penilaian berdasarkan nilai SBMPTN (Seleksi Bersama Mandiri Perguruan Tinggi Negeri). Setelah pendaftar lolos seleksi awal dilakukan tes kesehatan yang meliputi pengukuran tinggi badan (minimal 150 cm), tes buta warna serta tes kesehatan umum. Seleksi diperuntukkan bagi lulusan SMA semua tahun.

2. Profil Mahasiswa

Mahasiswa D III Prodi Kebidanan berasal dari pendidikan SMA sederajat dari jurusan IPA maupun IPS. Dilihat dari asal mahasiswa, secara umum mahasiswa Prodi D III Kebidanan berasal dari Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, DKI Jakarta, Sumatera, Bali dan Kalimantan. Sedang pekerjaan orang tua sebagian besar adalah swasta.

Sejalan visi dan misi program, pembinaan mahasiswa diarahkan untuk lebih memberdayakan mahasiswa melalui berbagai kegiatan ekstra kurikuler baik yang diselenggarakan bagian kemahasiswaan maupun oleh mahasiswa sendiri melalui Himpunan Mahasiswa Kebidanan (HIMAVIDA) yang menginduk pada BEM SV UNS dan UKM lain.

3. Keterlibatan Mahasiswa dalam Berbagai Komisi yang Relevan.

Kegiatan-kegiatan tersebut pada dasarnya mencakup pencerahan yaitu menggugah kesadaran sebagai makhluk sosial, kesadaran akan lingkungan, menanamkan nilai-nilai luhur serta pencerdasan yang memperluas wawasan dan penguasaan iptek, melatih keterampilan di berbagai bidang kehidupan. Beberapa kegiatan mahasiswa yang telah maupun yang akan diselenggarakan:

- a. Latihan Dasar Kepemimpinan
- b. Silaturahmi Eksternal (dilakukan silaturahmi ke luar Universitas
Sebelas Maret)
- c. *Open recruitment* dan regenerasi setiap satu tahun sekali
- d. Pendelegasian (menunjukkan eksistensi organisasi dan menjalin komunikasi organisasi di luar prodi D III Kebidanan)
- e. Pendelegasian mahasiswa D III Kebidanan ke luar negeri dalam acara
UNS Global Challenge to Taiwan dan *WGI Thailand*
- f. Pendelegasian mahasiswa D III Kebidanan dalam kegiatan lomba baik
tingkat lokal, nasional maupun Internasional
- g. Program Kakak dan Adik asuh
- h. Seminar/Simposium setiap tahun dengan materi Kebidanan dan
Kesehatan Reproduksi
- i. Bakti Sosial
- j. Kerohanian
- k. OSMARU (Orientasi Mahasiswa Baru)/ PKKMB (Perkenalan
Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru)
- l. Majalah Dinding
- m. Pengembangan Kewiraswastaan: Pengadaan buku referensi, pengadaan
seragam PKL, pengadaan merchandise.
- n. Olah Raga
- o. Kesenian

4. Kegiatan Ekstrakurikuler

Untuk mendukung kemampuan *softskill*, minat dan bakat mahasiswa ada beberapa ekstrakurikuler baik di lingkup fakultas maupun universitas. Beberapa UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) yang diikuti oleh mahasiswa D III Kebidanan yaitu:

- a. Himpunan Mahasiswa Sekolah Vokasi Kebidanan (Himavida).
Kegiatan rutin yang diselenggarakan oleh Himavida antara lain :
 - 1) Pembuatan Mading (Majalah Dinding) bergiliran setiap angkatan
 - 2) Latihan futsal
 - 3) Latihan renang
 - 4) Latihan menari
 - 5) Latihan basket
 - 6) Latihan voli
- b. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM),
- c. *Scarta*, merupakan UKM yang bergerak di bidang seni
- d. *Erythro*, merupakan lembaga pers mahasiswa yang berperan sebagai pusat informasi bagi mahasiswa
- e. *Kastrat de Geneeskunde*, merupakan kegiatan mahasiswa yang bergerak dalam kajian ilmiah baik di bidang medis maupun nonmedis dalam bidang penelitian
- f. PMPA Vagus, merupakan UKM yang bergerak di bidang pecinta alam dan bantuan medis
- g. Sentral Kegiatan Islam (SKI), Merupakan organisasi mahasiswa di bidang kerohanian Islam
- h. Persatuan Mahasiswa Kristen (PMK), merupakan organisasi mahasiswa di bidang kerohanian Kristen
- i. Keluarga Mahasiswa Katholik (KMK), merupakan organisasi mahasiswa di bidang kerohanian Katolik
- j. Dewan Mahasiswa (DEMA), merupakan Lembaga Mahasiswa Tertinggi mahasiswa,

- k. *Medical Football Club* (MFC) adalah kegiatan mahasiswa di bidang olahraga sepakbola
- l. Cadavers (UKM Basket), merupakan UKM yang bergerak di bidang olahraga basket.
- m. Bulan Sabit Merah Indonesia (BSMI) adalah himpunan relawan atau tim bantuan medis dalam bidang pelayanan kesehatan dan pengabdian masyarakat
- n. Medical Badminton Club, merupakan kegiatan mahasiswa di bidang keolahragaan badminton (UKM Bulutangkis)
- o. IKAMABI (Ikatan Mahasiswi Kebidanan) Wilayah
- p. IKAMABI (Ikatan Mahasiswi Kebidanan) Nasional

5. Keberlanjutan Penerimaan Mahasiswa (Minat Calon Mahasiswa dan Kebutuhan Akan Lulusan Program Studi)

Diskripsi permintaan pendidikan tinggi jenjang Diploma III Kebidanan SV UNS oleh para lulusan sekolah menengah umum. Rata-rata rasio antara jumlah pendaftar dengan jumlah yang diterima sebagai mahasiswa di Diploma III Kebidanan pada tahun 2016-2018 cukup tinggi yaitu 1:26, kebutuhan akan lulusan program studi DIII Kebidanan pada tahun 2023-2023 yaitu rata-rata 90.67%.

6. Pelayanan untuk Mahasiswa

Guna mendukung layanan mahasiswa disediakan beberapa fasilitas antara lain ruang UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) masing-masing bidang. Halaman kampus yang luas dan teduh, *Student Center*, *Medical Center*, Koperasi Mahasiswa (Kopma), Laboratorium Bahasa (UPTP2B), Laboratorium Komputer (Puskom), Gedung Olah Raga, Stadion, Kantor Pos, bank beserta ATM center, Asrama Mahasiswa, Rumah Sakit UNS, serta fasilitas peribadatan seperti Masjid, Gereja, Vihara, Pura, dan Klenteng.

Untuk mendukung layanan mahasiswa juga disediakan beasiswa seperti beasiswa bidikmisi, PPA (Prestasi Peningkatan Akademik), BBM (Bantuan Belajar Mahasiswa), Marga Jaya, BUMN.

a. Bantuan tutorial yang bersifat akademik

Bimbingan yang bersifat akademik di program studi DIII Kebidanan meliputi bimbingan KTI (Karya Tulis Ilmiah), PA (Pembimbing Akademik), Askeb (Asuhan Kebidanan), *skills lab* dan *fieldlab*.

b. Informasi dan bimbingan karir

Program Studi mempunyai wadah CDC (*Carrier Development Centre*) yang terintegrasi dengan CDC Sekolah Vokasi dan CDC Universitas Sebelas Maret. Melalui wadah tersebut, informasi tentang kesempatan kerja dapat diakses oleh mahasiswa termasuk mahasiswa Prodi D III Kebidanan. Selain itu juga melalui pembentukan forum ikatan alumni Prodi D III Kebidanan UNS membantu mengumpulkan informasi tentang kesempatan kerja. Pembentukan ikatan alumni ini dibentuk pada tahun 2013.

c. Konseling pribadi dan sosial.

Pelayanan konseling pada mahasiswa secara bertahap dari pembimbing akademik, bidang kemahasiswaan dan Kaprodi. Secara formal PA melakukan pengarahan dalam kelas, sedangkan secara non-formal mahasiswa menghadap atau bertemu PA secara pribadi.

Bimbingan dilaksanakan sejak mahasiswa masuk menjadi mahasiswa baru hingga lulus. Kegiatan bimbingan dilakukan 4 kali per semester (KRS, sebelum midsemester, sebelum UAS, setelah menerima KHS), untuk mengetahui kesiapan mahasiswa menghadapi semester baru, UTS, UAS dan setelah selesai UAS.

Selain itu untuk memotivasi mahasiswa untuk giat belajar, menggali kemungkinan adanya kesulitan mahasiswa berkaitan dengan proses belajar, *skills lab*, praktik klinik ataupun hal-hal lain yang dapat menghambat kemajuan mahasiswa dalam proses belajar mengajar, serta mengevaluasi kegiatan dan hasil belajar mahasiswa. Kegiatan bimbingan dan konseling tercantum dalam buku pedoman bimbingan yang dipegang oleh setiap pembimbing akademik.

7. Kompetensi dan Etika Lulusan yang Diharapkan

Etika profesi dikembangkan sejak mahasiswa pertama kali memasuki dunia pendidikan yaitu pada waktu sebelum dimulai kegiatan perkuliahan pada masa pembekalan mahasiswa baru (masa bimbingan), prodi mengundang ketua organisasi profesi (IBI cabang Surakarta) untuk menyampaikan etika profesi kebidanan agar mahasiswa mengenal profesinya dan mengetahui batasan kewenangan bidan dalam memberikan pelayanan, selain itu juga terdapat di dalam pembelajaran etika profesi Mata Kuliah Etika Profesi dan Hukum Kesehatan pada semester 2, dan penilaian etika sebagai mahasiswa bidan pada praktik klinik. Hal itu untuk memberikan dasar pengetahuan, kewajiban dan hak tenaga kesehatan kepada pasien, teman sejawat, tenaga kesehatan lainnya maupun diri sendiri. Selain hal tersebut mahasiswa juga dibekali dengan pengenalan profesi lain (prodi lain di bawah Sekolah Vokasi) agar mahasiswa mengenal kompetensi, tugas dan tanggung jawab masing-masing profesi. Materi pengenalan profesi tersebut sebagai dasar pembelajaran IPE yang akan dilaksanakan di tahun kedua dan ketiga.

Prodi D III Kebidanan SV UNS menggunakan model pembelajaran pendidikan antar profesi IPE (*Interprofesional Education*) yang dilaksanakan berbasis komunitas dan melibatkan profesi lain yang berbeda untuk meningkatkan kolaborasi dan kualitas pelayanan kebidanan.

Pelaksanaan model pembelajaran IPE terintegrasi kedalam kurikulum sehingga mahasiswa mempunyai pengalaman belajar bersama-sama program studi lain dibawah Sekolah Vokasi seperti mahasiswa program pendidikan dokter, mahasiswa program psikologi, mahasiswa program keselamatan kerja, dan mahasiswa hiperkes, untuk melaksanakan proses pembelajaran baik teori, praktikum maupun pembelajaran klinik sehingga diharapkan meluluskan bidan profesional dan beretika berbudi pekerti luhur.

8. Hasil pembelajaran

- a. Kompetensi yang dicapai dibandingkan dengan yang diharapkan.

Kompetensi lulusan mahasiswa D III kebidanan SV UNS telah sesuai yang diharapkan dan telah bekerja sesuai dengan bidang keahliannya. Selain itu juga terdapat lulusan mahasiswa DIII-Kebidanan yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

- b. Kesesuaian kompetensi yang dicapai dengan tuntutan dan kebutuhan pemanfaat lulusan

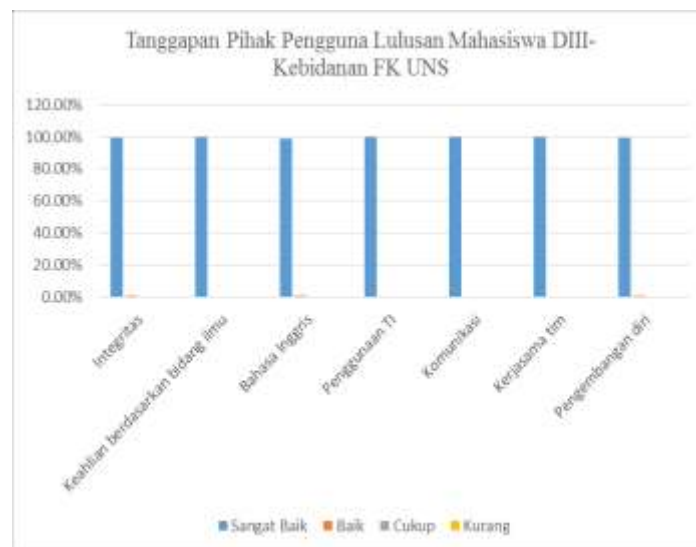
Persentase lulusan lima tahun terakhir yang bekerja pada bidang yang sesuai dengan keahliannya = 93.96%. Data tersebut berdasarkan data *tracer study* dan rata-rata waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya adalah kurang dari 3 bulan.

- c. Data tentang kemajuan, keberhasilan, dan kurun waktu penyelesaian studi mahasiswa (termasuk IPK dan yudisium lulusan)

Dalam lima tahun terakhir, IPK lulusan prodi DIII Kebidanan dari tahun ke-tahun semakin meningkat dengan rata-rata 3.44. Data tersebut disajikan dalam diagram sebagai berikut: Tingkat kelulusan tepat waktu di atas 95%, dan kelulusan ujian kompetensi mahasiswa DIII Kebidanan SV UNS dalam tiga tahun terakhir rata-rata 99.14%

9. Kepuasan Pemanfaat Lulusan dan Keberlanjutan Penyerapan Lulusan

Tanggapan pihak pengguna lulusan berdasarkan pelacakan yang telah dilakukan yaitu rata-rata sangat baik baik dari segi Integritas (etika dan moral), keahlian berdasarkan bidang ilmu (kompetensi utama), Bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri, data tersebut terlampir dalam diagram berikut:



10. Produk Program Studi Berupa Model-Model, Karya Inovatif, Hak Paten, Hasil Pengembangan Prosedur Kerja, Produk Fisik sebagai Hasil Penelitian

Karya inovatif Program Studi D III Kebidanan SV UNS berupa video pembelajaran dalam setiap mata kuliah asuhan kebidanan, model pembelajaran IPE, model penelitian dosen, dan hasil produk mahasiswa dari LKTI.

Deskripsi SWOT Komponen Mahasiswa dan Lulusan

KEKUATAN (<i>STRENGTH</i>)	KELEMAHAN (<i>WEAKNESS</i>)
- Adanya sistem seleksi mahasiswa yang sangat baik dan terpusat di universitas - Adanya keterlibatan Himpunan Mahasiswa Kebidanan (Himavida) dalam kegiatan promosi. - Rasio dosen : mahasiswa: 1 : 18 - Tersedia pelayanan kemahasiswaan	- Mahasiswa belum memanfaatkan kesempatan bimbingan dan konsultasi akademik secara optimal. - Karya ilmiah/produk Program Studi belum optimal.
dan unit kegiatan kemahasiswaan. - Mahasiswa berasal dari berbagai daerah di wilayah Indonesia - Tersedianya dana tersendiri untuk pengembangan kegiatan kemahasiswaan. - Lulusan melewati kurikulum yang telah disesuaikan dengan kebutuhan <i>stakeholder</i>.	
KESEMPATAN (<i>OPPORTUNITY</i>)	ANCAMAN (<i>THREAT</i>)
- Tidak semua perguruan tinggi selektif dalam penerimaan mahasiswa. - Kerjasama dengan institusi yang lain untuk meningkatkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian. - Diberlakukannya sistem akreditasi program studi secara nasional - Banyak stakeholder yang menawarkan kerja sama untuk lulusan.	- Pembukaan program studi kesehatan lainnya yang lebih menjanjikan untuk kehidupan di masa datang. - Persyaratan perekrutan tenaga kerja yang semakin meningkat. - Perkembangan teknologi dan informasi yang pesat.

D. Sumber Daya Manusia

1. Sistem Rekrutmen dan Seleksi Dosen dan Tenaga kependidikan

Rekrutmen kepegawaian berdasarkan *Standard Operational Procedure* (SOP) kepegawaian. Sumber daya manusia yang ada terdiri dari Dosen PNS, dosen tetap non PNS serta tenaga kependidikan PNS dan non PNS. Perencanaan pengadaan dosen dan tenaga kependidikan pada Program Studi Kebidanan disesuaikan dengan rencana strategis universitas, dibuat jangka waktu 5 (lima) tahun. Perencanaan tersebut mengacu pada kebutuhan rasio dosen dengan mahasiswa, kondisi, serta perkembangan sistem pembelajaran dan kemampuan keuangan.

Sistem informasi penerimaan dosen dan tenaga kependidikan PNS dilakukan secara terbuka dan transparan menggunakan media cetak dan internet sehingga membuka peluang bagi siapa saja yang memenuhi persyaratan dan kualifikasi untuk ikut dalam seleksi berdasarkan Peraturan Menteri PAN RB No 36 tahun 2018 dan Peraturan Menteri PAN RB Nomor 37 tahun 2018. Syarat khusus untuk calon dosen harus memiliki kualifikasi pendidikan S2 di bidang kesehatan (latar belakang kebidanan). Pengangkatan dosen dan tenaga kependidikan dalam pangkat awal ditetapkan berdasarkan tingkat pendidikan formal yang dimiliki pada saat rekrutmen calon dosen dan tenaga pendidikan. Seleksi penerimaan calon dosen dan tenaga kependidikan diawali dengan seleksi administrasi. Setelah lolos administrasi, selanjutnya seleksi dilakukan dalam dua tahap. Tahap I, dilakukan tes pengetahuan umum dan tes bakat skolastik. Seleksi tahap II dilakukan melalui ujian substansi dan ujian lain (bagi dosen: ada tambahan tes kemampuan berbahasa Inggris/EAP dan wawancara) dengan melibatkan jurusan yang membutuhkan dan kepala bagian dengan materi keahlian/bidang ilmu (Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2018 dan Peraturan Menteri PAN RB No 37 tahun 2018 tentang Penerimaan Calon PNS).

Proses pengadaan dosen dan tenaga kependidikan non PNS dilakukan secara terbuka dan akuntabel yang berdasar pada Peraturan Rektor UNS No 569 tahun 2016 tentang Dosen Non PNS dan Dosen Purna Tugas PNS UNS serta Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 379/UN27/KP/2012 tentang Dosen dan Tenaga kependidikan Non Pegawai Negeri Sipil Universitas Sebelas Maret. Selanjutnya seleksi terhadap pelamar baik calon dosen maupun calon tenaga kependidikan non PNS, dilaksanakan oleh panitia yang diangkat dengan Surat Keputusan Rektor. Tahapan seleksi untuk calon pelamar yaitu: 1) pembentukan panitia seleksi, 2) pengumuman lowongan formasi, 3) seleksi, 4) pengumuman hasil seleksi. Seleksi penerimaan calon dosen dan tenaga kependidikan diawali dengan seleksi administrasi. Setelah lolos administrasi, selanjutnya seleksi dilakukan dalam dua tahap. Tahap I, dilakukan tes materi pengetahuan umum, bahasa inggris dan tes kemampuan akademik sesuai bidangnya oleh biro kepegawaian dan keuangan universitas. Seleksi tahap II dilakukan wawancara dengan melibatkan jurusan yang membutuhkan dan kepala bagian dengan materi keahlian/bidang ilmu serta tes kemampuan mengajar (bagi dosen) sesuai Peraturan Rektor UNS Nomor 569 tahun 2016; Pengumuman Rektor UNS Nomor 7348/UN27/KP/2016, Nomor 12128/UN27/KP/2015 dan Nomor 556/UN27/KP/2013 tentang Penerimaan Dosen dan Tenaga Kependidikan Non PNS UNS.

Pelaksanaan rekrutmen, baik sistem dan strateginya sudah dilaksanakan dengan baik. Dosen dan tenaga kependidikan yang direkrut benar-benar mempunyai kualitas yang baik, sehingga dapat melaksanakan dan mendukung proses kegiatan belajar mengajar secara maksimal dan dapat menjamin mutu penyelenggaraan program akademik.

2. Pengelolaan Dosen dan Tenaga Kependidikan

Pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan di Program Studi D III Kebidanan sepenuhnya menjadi kewenangan Sekolah Vokasi dan universitas meliputi sistem penempatan dosen dan tenaga kependidikan dengan mengacu pada Keputusan Kepala BAKN Nomor 08 tahun 2001 tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 96 tahun 2000 tentang wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;

Peraturan Pemerintah Nomor 99 tahun 2000 tentang Kenaikan Pangkat Pegawai Negeri Sipil; serta Peraturan Rektor UNS Nomor 379/UN27/KP/2012 tentang Dosen dan Tenaga kependidikan Non PNS UNS. Sistem pengembangan dosen disesuaikan dengan Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 222/UN27/PP/2012 mengenai sistem pengembangan profesionalisme dosen (SP2D).

Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan dilakukan melalui pendidikan formal dan non-formal. Semua dosen yang diterima telah memiliki pendidikan S-2, jadi pengembangan dosen melalui studi lanjut ke jenjang S-3 baru akan direncanakan sebagai syarat kenaikan jabatan akademik. Bagi tenaga kependidikan yang memiliki pendidikan SMA, diberikan kesempatan untuk menempuh jenjang S-1 melalui studi lanjut. Sistem retensi dosen dan tenaga kependidikan baik PNS maupun non PNS diberikan penghargaan atas prestasi kerja melalui kenaikan jabatan akademik dan tunjangan jabatan fungsional maupun struktural. Sedangkan sistem pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan, sepenuhnya dilakukan oleh rektor mengacu pada PP Nomor 11 tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri dan Peraturan Rektor UNS Nomor 379/UN27/KP/2012 tentang Dosen dan Tenaga Kependidikan Non PNS UNS.

3. Profil Dosen dan Tenaga Pendukung: Mutu, Kualifikasi, Pengalaman, Ketersediaan (Kecukupan, Kesesuaian, dan Rasio Dosen-Mahasiswa)

a. Mutu

Dalam rangka menjamin mutu, Dosen Program Studi DIII Kebidanan UNS disesuaikan dengan kompetensi dan persyaratan penugasan yang dapat dilihat dari kualifikasi pendidikan, pengalaman akademik dan profesi dosen. Jumlah dosen tetap Program Studi D III Kebidanan UNS sebanyak 13 orang yang memiliki Pendidikan S-2 dan yang memiliki sertifikasi dosen sebesar 38%.

Jumlah dosen telah memenuhi rasio antara dosen dan mahasiswa. Jumlah tenaga pendukung (staf kependidikan, laboran, pustakawan) sudah cukup dan pendidikan sesuai dengan tugas, fungsi pokok serta memenuhi rasio mahasiswa.

b. Kualifikasi

Kualifikasi pendidikan dosen tetap yang berpendidikan S3 = 1 orang S2 berjumlah 12 orang dengan jabatan akademik lektor sejumlah 6 orang, asisten ahli 7 orang. Kualifikasi tenaga pendukung meliputi pustakawan, staf kependidikan dan laboran yang memiliki pendidikan S-2 sejumlah 4 orang; pendidikan S-1/D-4 sejumlah 22 orang; pendidikan diploma sejumlah 20 orang dan Pendidikan SMA sejumlah 27 orang. Tenaga pendukung ditempatkan sesuai kualifikasi dan tupoksi masing-masing.

c. Ketersediaan

Jumlah mahasiswa DIII Kebidanan UNS per 2025 sebanyak 176 orang. Dengan demikian rasio antara Dosen tetap:mahasiswa adalah 1:14. Tidak ada dosen tidak tetap (luar biasa) dari luar institusi. Semua tenaga pengajar sudah memiliki sertifikat mengajar baik yang berupa akta maupun pekerti.

Staf administrasi program studi meliputi pustakawan, staf kependidikan dan laboran yang memiliki pendidikan S-2 sejumlah 4 orang; pendidikan S-1/D-4 sejumlah 45 orang; pendidikan diploma sejumlah 45 orang dan pendidikan SMA sejumlah 62 orang. Tenaga pendukung ditempatkan sesuai kualifikasi dan tupoksi masing-masing. Tenaga satpam dibantu dari Universitas Sebelas Maret sebagai suatu kampus yang terpadu.

4. Karya Akademik Dosen (Hasil Penelitian, Karya Lainnya)

Karya akademik Dosen Program Studi D III Kebidanan UNS meliputi hasil penelitian, karya ilmiah (ada yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi, tidak terakreditasi maupun jurnal ilmiah ber-ISSN) serta pengabdian masyarakat. Artikel yang dipublikasikan dalam tingkat nasional sebanyak 28 serta tingkat internasional sebanyak 3. Selain itu, Dosen Program Studi D III Kebidanan UNS juga menyusun modul, buku ajar serta buku panduan sebanyak 12 untuk mempermudah proses belajar- mengajar terhadap mahasiswa.

5. Peraturan Kerja dan Kode Etik

Dalam melaksanakan tugas, Dosen Program Studi D III Kebidanan UNS diatur dengan peraturan kerja dan kode etik yang telah ditetapkan. Setiap pelanggaran yang dilakukan baik pada peraturan kerja atau kode etik, terdapat sanksi. Sanksi diberikan oleh pengelola fakultas dan universitas. Penerapan peraturan dan kode etik diselenggarakan atas koordinasi antara pimpinan fakultas, dan unit penjaminan mutu fakultas. Setiap civitas akademika (termasuk dosen), harus mematuhi peraturan kerja dan kode etik. Setiap dosen wajib mematuhi kode etik dosen dan tenaga pengajar di lingkungan UNS. UNS telah mempunyai kode etik dosen dan tenaga pengajar berdasarkan Peraturan Rektor UNS Nomor 829/J27/KP/2007 tentang Kaidah, Norma dan Tata Tertib Kehidupan Tenaga Kependidikan dan Pendidik di Lingkungan UNS.

6. Pengembangan Staf

Program Studi D III Kebidanan UNS memberikan kesempatan kepada dosen untuk mengembangkan diri melalui seminar, lokakarya, *workshop*, penelitian dan kegiatan lainnya baik di tingkat lokal, nasional, regional maupun internasional. Selain itu, program studi juga selalu berusaha untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan melalui:

- a. Studi lanjut
- b. Pelatihan/*training* dengan bantuan dana rutin dari fakultas maupun prodi.
- c. Seminar/symposium/*workshop*

Dengan adanya kegiatan tersebut di atas, kualitas dan kompetensi dosen dan tenaga pendidikan diharapkan akan selalu meningkat. Hal ini sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 222/UN27/PP/2012 mengenai Sistem Pengembangan Profesionalisme Dosen (SP2D) serta Peraturan Rektor UNS No. 569 tahun 2016 tentang Dosen Non PNS dan Dosen Purna Tugas PNS UNS serta Peraturan Rektor UNS Nomor 13 tahun 2017 tentang Pengembangan Karir Dosen Non PNS.

7. Keberlanjutan Pengadaan dan Pemanfaatannya

Keberlanjutan pengadaan dosen dan tenaga kependidikan disesuaikan dengan kebutuhan program studi. Pemanfaatan dosen dan tenaga kependidikan diupayakan secara maksimal sesuai dengan kualifikasi, kompetensi, kewenangan, dan pemerataan beban kerja. Dalam rangka mempertahankan kualitas dan meningkatkan kinerja tenaga pendidik maupun kependidikan, UNS telah melakukan upaya melalui pemberian tunjangan kinerja sesuai kepangkatan. Selain gaji, tenaga pendidik dan kependidikan memperoleh tunjangan kinerja sesuai peraturan yang berlaku meliputi remunerasi, tunjangan hari raya dan tunjangan kesehatan.

Bagi tenaga pendidik baik PNS maupun non PNS diberikan penghargaan atas prestasi kerja melalui kenaikan jabatan akademik dan tunjangan jabatan fungsional maupun struktural. Penghargaan tersebut di dasarkan pada UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; UU Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, PP Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen; Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 tahun 2013 Nomor 17 tahun 2013; Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; Peraturan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 4/VIII/PB/2014 dan Nomor 24 tahun 2014 tentang Ketentuan Pelaksanaan Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya; Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Nomor 92 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya; Undang- Undang RI Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara; Peraturan Rektor Nomor 1 tahun 2017 tentang Implementasi Remunerasi UNS; Peraturan Rektor Nomor 2 tahun 2017 tentang Insentif Kinerja Standar bagi Pendidik dan Tendik UNS; Peraturan Rektor Nomor 12 tahun 2017 tentang Kompensasi Dosen Non PNS dan Dosen Purnatugas PNS UNS; Peraturan Rektor Nomor 25 tahun 2017 tentang Kenaikan Pangkat dan Kenaikan Gaji Berkala Pegawai non PNS serta Peraturan Rektor Nomor 18 tahun 2017 tentang Insentif Remunerasi Kinerja Diatas Standar.

Deskripsi SWOT komponen Sumber Daya Manusia

KEKUATAN (<i>STRENGTH</i>)	KELEMAHAN (<i>WEAKNESS</i>)
1. Adanya mekanisme pengelolaan SDM yang baik. 2. Adanya pengakuan sistem jenjang karier dosen dan tenaga kependidikan. 3. Paradigma baru dalam sistem rekrutmen yang semakin selektif. 4. Sistem peraturan kepegawaian yang cukup mapan 5. Ketercukupan jumlah dosen tetap. 6. Adanya SDM yang memenuhi mutu dan kualifikasi sesuai bidang. 7. Loyalitas dan integritas SDM cukup besar. 8. Adanya sistem informasi yang terintegrasi untuk melakukan monitoring dan evaluasi kinerja dosen (Sistem Siakad, OCW, IRIS dan Remunerasi) 9. Adanya sistem informasi yang terintegrasi dalam monitoring kinerja tenaga kependidikan (Sistem Remunerasi) 10. Adanya kesamaan aturan untuk pengembangan dosen PNS dan non PNS	1. Pengiriman pelatihan tenaga dosen dan staf administrasi masih bergantian 2. Kemampuan bahasa Inggris dosen masih terbatas 3. Kualifikasi dosen tetap bukan kebidanan (M-Keb) 4. Pengalaman klinik dosen masih terbatas
KESEMPATAN (<i>OPPORTUNITY</i>)	ANCAMAN (<i>THREAT</i>)

1. Adanya peluang untuk pengembangan dosen melalui program-program kompetitif pemerintah / Dikti. 2. Banyaknya peluang beasiswa untuk studi lanjut. 3. Adanya institusi pendidikan kebidanan yang memberikan peluang kerjasama pertukaran dosen. 4. Pengakuan jenjang studi S2 kebidanan yang serumpun mendapat pengakuan yang sama oleh Dikti. 5. Adanya peluang meningkatkan jenjang karier bagi dosen dan tenaga kependidikan non PNS 6. Adanya peluang melakukan riset kerjasama internasional 7. Adanya peluang menduduki jabatan strategis di perkumpulan profesi / asosiasi	1. Makin banyaknya SDM yang berkualifikasi tinggi yang dimiliki kompetitor. 2. Kompetitor yang semakin banyak untuk mendapatkan beasiswa studi lanjut dari instansi negeri maupun swasta. 3. Perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat 4. Tuntutan masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang semakin meningkat
--	---

E. Kurikulum, Pembelajaran, Dan Suasana Akademik

1. Kesesuaian dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Kurikulum Prodi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret mengacu pada visi prodi yaitu menjadi program studi kebidanan yang bereputasi nasional, menghasilkan lulusan yang kompeten dan unggul, berorientasi pada kebidanan komunitas dan misi prodi yaitu menyelenggarakan pendidikan D III Kebidanan yang bermutu tinggi sesuai standar pendidikan, standar kompetensi dan kurikulum yang ditetapkan secara nasional dan institusional serta menjamin lulusan yang memiliki penguasaan/ kemampuan dalam bidang komunitas.

Hal ini tercermin dalam mata kuliah yang diajarkan di prodi D III Kebidanan yaitu mata kuliah kebidanan komunitas dengan bobot 2 SKS, mata kuliah PBL komunitas 1 dan PBL komunitas 2 dengan bobot 2 SKS serta mata kuliah praktik kebidanan komunitas dengan bobot 3 SKS yang kesemuanya dilaksanakan dengan metode IPE yakni mahasiswa dibekali dengan kemampuan berkolaborasi dengan profesi lain dalam mengatasi masalah kesehatan di komunitas.

2. Relevansi dengan tuntutan dan kebutuhan stakeholder

Program Studi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret berusaha untuk mengikuti perkembangan tuntutan dan kebutuhan pengguna lulusan sesuai dengan kompetensi lulusan yang dirumuskan. Bentuk penyesuaian dengan tuntutan dan kebutuhan *stakeholder* adalah merancang kurikulum yang mendorong mahasiswa mampu memberikan pelayanan kesehatan di masyarakat (komunitas) dengan menggunakan metode kolaborasi antar profesi (IPE) dan mendorong mahasiswa untuk menjadi wirausaha sehingga mampu menyusun *bussines plan* sebagai prasyarat bagi pembukaan Praktik Mandiri Bidan (PMB), klinik dan rumah sakit ibu dan anak yang akan meningkatkan status kesehatan masyarakat.

3. Struktur dan Isi Kurikulum

Pada dasarnya struktur kurikulum yang diterapkan di Program Studi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret dapat diklasifikasikan kedalam dua mata kuliah yaitu kurikulum inti yang terdiri atas 108 SKS total keseluruhan jumlah SKS dan kurikulum institusional yang terdiri atas 5 SKS. Sedangkan perbandingan bobot mata kuliah teori dan mata kuliah praktik yaitu 36 SKS untuk teori dan 77 SKS untuk praktik. Kurikulum yang disusun dinilai cukup baik karena mampu mengakomodasi kebutuhan mahasiswa guna meningkatkan kemampuan dalam menghadapi persaingan kerja.

4. Derajat Integrasi Materi Pembelajaran (Intra dan antar disiplin ilmu)

Materi pembelajaran pada Prodi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret menunjukkan derajat integrasi yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dalam:

- a. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang secara periodik dilakukan peninjauan dan disesuaikan dengan perkembangan keilmuan
- b. Dosen yang berkualifikasi sesuai dengan kompetensinya
- c. Penulisan bahan ajar dan panduan praktikum sebagai bahan integral mata kuliah

5. Kurikulum Lokal yang Sesuai dengan Kebutuhan Masyarakat Terdekat dan Kepentingan Internal Lembaga

Program Studi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret menerima masukan dari calon pengguna sehingga kompetensi dan daya saing lulusan meningkat. Proses pembelajaran memastikan bahwa mahasiswa memahami pentingnya pelayanan kesehatan yang diberikan ke masyarakat (komunitas) dengan menggunakan pendekatan kolaborasi antar profesi (IPE) sehingga pelayanan kesehatan dapat memberi hasil yang maksimal. Pendekatan IPE dapat membiasakan mahasiswa berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah kesehatan di masyarakat dengan profesi lain.

Selain itu, D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret juga membekali mahasiswa dengan materi kewirausahaan. Hal tersebut dapat membekali mahasiswa untuk menjadi bidan yang memiliki kemandirian dalam mengembangkan karir melalui jiwa wirausaha (*enterpreneurship*) sehingga mampu menyusun *bussines plan* sebagai prasyarat bagi pembukaan Praktik Mandiri Bidan (PMB), klinik dan rumah sakit ibu dan anak.

Oleh sebab itu Prodi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret memasukkan mata kuliah PBL Komunitas 1 dan 2 serta mata kuliah kewirausahaan dalam kurikulum institusional dengan bobot masing-masing 2 SKS untuk PBL komunitas 1 dan 2 serta 1 SKS untuk mata kuliah kewirausahaan.

6. Mata kuliah pilihan yang merujuk pada harapan/kebutuhan mahasiswa secara individual/kelompok mahasiswa tertentu.

Prodi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret tidak memiliki mata kuliah pilihan. Semua mata kuliah yang ada di kurikulum D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret wajib diikuti oleh mahasiswa selama proses pembelajaran.

7. Peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri: melanjutkan studi, mengembangkan pribadi, memperoleh pengetahuan dan pemahaman materi khusus sesuai dengan bidang studinya, mengembangkan keterampilan yang dapat dialihkan (*transferable skills*), terorientasikan ke arah karir, dan pemerolehan pekerjaan.

Peluang bagi mahasiswa untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi (sarjana terapan) dengan memenuhi persyaratan sesuai ketentuan perguruan tinggi penyelenggara. Universitas juga memberikan peluang kepada mahasiswa untuk mengikuti *students exchange* dan studi lanjut bagi alumni ke luar negeri.

Universitas memberikan peluang untuk mengembangkan pribadi mahasiswa melalui keikutsertaan dalam ORMAWA (Organisasi Mahasiswa) dan UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa).

Mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan selama 2 semester mempunyai peluang untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman materi khusus sesuai dengan bidang studinya, mengembangkan keterampilan yang dapat dialihkan (*transferable skills*), terorientasikan ke arah karier, dan pemerolehan pekerjaan melalui kompetisi PKM (Program Kreativitas Mahasiswa). Mahasiswa yang berhasil lolos kompetisi PKM berkesempatan menjadi kandidat mawapres (Mahasiswa Berprestasi).

8. Misi Pembelajaran

Lulusan Prodi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret diharapkan memiliki kemampuan untuk mengimplemenetasikan asuhan kebidanan secara mandiri dan kolaboratif serta rujukan pada kasus *maternal neonatal* normal dan gawat darurat, lulusan mampu mengaplikasikan teori biomedik dasar, gizi, penyakit- penyakit, lulusan mampu mengaplikasikan teori komunikasi efektif yang berkaitan dengan siklus reproduksi perempuan sehingga dapat memberikan informasi yang tepat dalam melakukan asuhan kebidanan, lulusan mampu melaksanakan promosi kesehatan reproduksi yang tanggap budaya melalui pendidikan kesehatan sesuai kode etik profesi di tatanan kesehatan dan komunitas. Kompetensi tersebut dapat diuraikan lebih lanjut dalam :

a. Pengembangan/ pelatihan kompetensi yang diharapkan

Misi pembelajaran yang dikembangkan diupayakan adanya proses pengembangan dalam ranah pengetahuan, sikap, keterampilan umum dan khusus. Sesuai dengan misi menyelenggarakan pendidikan yang bermutu tinggi dan berorientasi pada kebidanan komunitas

b. Efisiensi internal dan eksternal

Adanya kerjasama dan keterikatan dengan berbagai pihak seperti kerjasama dan keterikatan dengan berbagai institusi yaitu dengan rumah sakit swasta maupun milik pemerintah, rumah bersalin, praktik mandiri bidan, rumah sakit ibu dan anak dan puskesmas

9. Mengajar

a. Kesesuaian Strategi dan Metode dengan Tujuan

Strategi tercermin dalam kurikulum dan metode pembelajaran, disusun sesuai dengan tujuan pendidikan dan kompetensi yang diharapkan. Struktur Kurikulum Perguruan Tinggi Prodi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret terdiri dari 4 CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) yang dirumuskan dengan memperhatikan unsur sikap dan keterampilan umum dalam Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 serta pengetahuan dan keterampilan khusus yang ditetapkan oleh Asosiasi Pendidikan Kebidanan Indonesia (AIPKIND).

Strategi dan metode mengajar sesuai dengan CPL dapat dicapai dengan menempatkan para dosen untuk mata kuliah yang sesuai dengan ilmu, keahlian dan profesinya, merencanakan proses pembelajaran dengan menyusun RPS dan melaksanakan proses pembelajaran menggunakan berbagai metode. Pembelajaran di kelas menggunakan metode *Student Centre Learning* (SCL), diantaranya SGD, *role play* dan simulasi, *case study*, *discovery learning*, *self directed learning*, *project based learning* (PjBL) dan *Problem Based Learning* (PBL); selain metode tersebut masih banyak metode pembelajaran lainnya, setiap pendidik (dosen) dalam mengembangkan metode pembelajarannya sesuai kebutuhan. Pembelajaran di laboratorium menggunakan metode demonstrasi, simulasi, tutorial, dan lain-lain. Pembelajaran di klinik dilakukan dengan pendekatan model *preceptorship* dan *mentorship* dengan metode pembelajaran *pre post conference*, *bedside teaching*, *rounde*, *coaching*, dll.

b. Kesesuaian Materi Pembelajaran Dengan Tujuan Mata Kuliah

Para dosen mengajarkan mata kuliah sesuai dengan RPS yang relevan dengan aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus serta memiliki relevansi dengan *evidence based*.

c. Efisiensi dan Produktivitas

Komitmen para dosen terhadap jadwal waktu mengajar dan nilai yang dicapai pada ujian akhir semester menunjukkan bahwa kegiatan mengajar cukup efisien dan produktif seperti terlihat pada jurnal perkuliahan yang memuat data mengenai kehadiran dosen, kehadiran mahasiswa dan materi yang disampaikan pada setiap pertemuan/ tatap muka.

Efisiensi dan produktivitas dicapai melalui beberapa upaya misalnya: persyaratan untuk mengikuti ujian tengah dan akhir semester dengan tingkat kehadiran kuliah 75% dan praktik 100% kehadiran.

Selain itu prodi melakukan monitoring pembelajaran melalui kuesioner yang diisi oleh mahasiswa setiap tengah dan akhir semester. Evaluasi tingkat kelulusan tiap mata kuliah oleh kepala prodi kebidanan setiap akhir semester. Evaluasi dilakukan untuk melihat apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai dengan tingkat efisiensi seoptimal mungkin.

d. Struktur dan Rentang Kegiatan Mengajar

Alokasi waktu yang digunakan dari kegiatan tatap muka, 1 SKS teori setara dengan 170 menit (50 menit tatap muka, 60 menit tugas terstruktur, 60 menit tugas mandiri) Sedangkan 1 SKS praktikum setara dengan 170 menit (100 menit tatap muka, 70 menit tugas mandiri). Pembelajaran praktik (klinik) 1 SKS setara dengan 170 menit. Kegiatan mengajar dalam 1 tahun terdiri dari 2 (dua) semester. Proses belajar mengajar tiap semester terdiri dari 16 kali pertemuan atau tatap muka untuk 1 mata kuliah, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

e. Penggunaan Teknologi Informasi

Penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran sudah dilakukan dengan baik, dimana fasilitas *hot spot* dan *e-journal* telah dapat meningkatkan akses mahasiswa untuk mencari referensi pembelajaran lebih luas. Selain itu, universitas telah memfasilitasi penggunaan teknologi informasi dengan sistem *Open Course Ware* (OCW) dimana mahasiswa dapat mengakses RPS dari dosen pengampu mata kuliah, selain itu juga tersedia sistem pembelajaran daring (SPADA) yang didalamnya mahasiswa dapat berinteraksi dengan dosen secara *online* misalnya memperoleh materi kuliah, pengumpulan tugas, jadwal perkuliahan, dan lain-lain.

10. Belajar

a. Keterlibatan Mahasiswa

Dalam proses belajar mengajar mahasiswa diberi kesempatan bertanya baik dikelas maupun di luar kelas kepada dosen yang bersangkutan.

Para dosen menugaskan mahasiswa untuk menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan mata kuliah yang bersangkutan. Mahasiswa juga dapat ikut terlibat dalam penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen. Selain itu keterlibatan mahasiswa dapat terlihat pada penyusunan LTA dengan metode COC dimana mahasiswa terlibat langsung dalam memberikan asuhan kebidanan kepada ibu sejak masa hamil hingga keluarga berencana.

b. Bimbingan Tugas Akhir

Tugas akhir mahasiswa Prodi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret berupa Laporan Tugas Akhir yang merupakan laporan kasus asuhan kebidanan berkelanjutan (*continuity of care*) yang telah dilakukan kepada ibu dan bayi yang meliputi kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana. Penyusunan Laporan Tugas Akhir merupakan tugas akhir yang wajib diselesaikan. Untuk membantu mahasiswa melaksanakan dan membuat laporan Tugas Akhir, Prodi menyediakan Buku Panduan Penulisan Laporan Tugas Akhir, Lembar Bimbingan Laporan Tugas Akhir, dan dibimbing oleh satu orang dosen pembimbing dan satu orang pembimbing lahan yaitu bidan dengan berlatar belakang pendidikan minimal D IV Kebidanan. Laporan Tugas Akhir yang telah disetujui oleh kedua pembimbing wajib dipertahankan pada ujian laporan tugas akhir.

c. Peluang Bagi Mahasiswa untuk Mengembangkan

1) Pengetahuan dan pemahaman materi khusus sesuai bidangnya

Mahasiswa memiliki peluang untuk mengembangkan pemahaman materi kebidanan khususnya tentang komunitas dan berkolaborasi dengan profesi lain melalui metode IPE. Selain itu, peluang bagi mahasiswa untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi (sarjana terapan) dengan memenuhi persyaratan sesuai ketentuan perguruan tinggi penyelenggara. Universitas juga memberikan peluang kepada mahasiswa untuk mengikuti *students exchange* dan studi lanjut bagi alumni ke luar negeri.

2) Keterampilan umum dan yang dapat dialihkan (*transferable*)

Peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan umum dan yang dapat dialihkan (*transferable*) yaitu berupa kemampuan berkomunikasi dan mengemukakan pendapat, kemampuan menulis produk ilmiah dan menyampaikan gagasan melalui kompetisi PKM (Program Kreativitas Mahasiswa). Mahasiswa yang berhasil lolos kompetisi PKM berkesempatan menjadi kandidat mawapres (Mahasiswa Berprestasi), mengikuti perlombaan tentang kebidanan baik yang diadakan oleh UNS maupun perguruan tinggi/ institusi lain diluar UNS.

3) Pemahaman dan pemanfaatan kemampuannya sendiri

Peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan pemahaman dan pemanfaatan kemampuannya sendiri dapat diperoleh melalui penugasan yang bersifat individual, responsi pada saat praktikum, keterampilan dan *soft skill* pada saat praktik klinik dan penyusunan laporan tugas akhir.

4) Kemampuan belajar mandiri

Peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan belajar mandiri dapat diperoleh dari pemberian tugas mandiri yang bertujuan agar mahasiswa dapat mendalami materi yang terkait dengan kegiatan pembelajaran teori, praktikum dan klinik. Mahasiswa dapat belajar mandiri dengan memanfaatkan fasilitas teknologi informasi yang tersedia di UNS, dengan membuat video pembelajaran di *skill lab*, belajar dengan phantom di *skill lab* dan berinteraksi langsung dengan pasien/ klien.

5) Nilai, motivasi dan sikap

Peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan nilai, motivasi dan sikap tercermin dalam keikutsertaan mahasiswa dalam ESQ pada setiap rangkaian kegiatan penerimaan mahasiswa baru, mata kuliah Etika dan Hukum Kesehatan, tata tertib pada saat perkuliahan, praktikum, *skill lab*, dan *field lab* di Prodi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret.

11. Penilaian Kemajuan dan Keberhasilan Belajar

a. Peraturan mengenai penilaian kemajuan dan penyelesaian studi mahasiswa

Evaluasi terhadap kemajuan dan keberhasilan studi mahasiswa dilakukan melalui penilaian keberhasilan suatu mata kuliah dengan bobot penilaian: teori dan praktikum secara proporsional sesuai dengan komposisi SKS. Evaluasi dilakukan pada setiap akhir semester dengan menghitung indeks prestasi setiap semester. Nilai hasil ujian mahasiswa dinyatakan dengan huruf A, B, C, D, E. Nilai tersebut diatur dalam peraturan akademik yang tertuang dalam Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret No. 583/UN27/HK/2016 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan Diploma.

b. Strategi dan Metode Penilaian Kemajuan dan Keberhasilan Mahasiswa

Evaluasi keberhasilan studi tiap mata kuliah ditentukan oleh beberapa komponen nilai. Untuk pembelajaran teori terdiri dari nilai tugas (baik terstruktur dan mandiri), nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Pembelajaran praktikum terdiri dari nilai responsi dan pembelajaran klinik terdiri dari nilai ujian *skill lab* pra klinik (ujian tahap), nilai keterampilan dan sikap dari pembimbing lahan, nilai laporan dan pencapaian target dari pembimbing intitusi serta nilai seminar kasus.

Nilai hasil ujian mahasiswa dinyatakan dengan huruf A, A⁻, B⁺, B, C⁺, C, D, E yang tertuang dalam Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret No. 583/UN27/HK/2016 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan Diploma. Nilai tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

Nilai Angka	Nilai Huruf
≥ 85	A
80-84	A ⁻
75-79	B ⁺
70-74	B
65-69	C ⁺
60-64	C
55-59	D
< 55	E

Indek prestasi adalah nilai rata-rata akhir semester dari gabungan mata kuliah yang ditempuh pada semester yang bersangkutan. Sedangkan evaluasi akhir studi mahasiswa atau Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan akumulasi nilai semester I sampai VI. Mahasiswa dinyatakan lulus pada akhir studi bila mendapatkan IPK minimal 2,76 serta memenuhi ketentuan akademik dan administrasi lain yang terdapat dalam peraturan akademik.

c. Penentuan Yudisium

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret No.583/UN27/HK/2016 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan Diploma. Yudisium dilaksanakan setelah mahasiswa menyelesaikan pendidikan program diploma apabila mahasiswa yang bersangkutan telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan

dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan $IPK \geq 2,00$ dan tidak ada mata kuliah yang tidak lulus. Mahasiswa dengan $IPK < 2,76$ dinyatakan lulus dengan tidak diberikan predikat. Ada 3 predikat kelulusan untuk Prodi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret yaitu :

Indeks Prestasi	Predikat
3,51 – 4,00	Pujian (Cumlaude) dengan masa studi maksimum 6 semester
3,00 – 3,50	Sangat Memuaskan
2,76 - 2,99	Memuaskan

d. Penelaahan Mengenai Kepuasan Mahasiswa

Penelaahan kepuasan mahasiswa terhadap dosen maupun institusi dilakukan melalui kuesioner yang harus diisi oleh mahasiswa pada akhir perkuliahan secara keseluruhan, melalui kuesioner evaluasi dosen ke mahasiswa dan melalui *google form*. Mahasiswa wajib mengisi kuesioner yang berisi poin-poin kejelasan materi, ketepatan waktu mengajar/kehadiran, sistematika penyajian, penggunaan metode dan alat bantu pembelajaran, daya simpati/penampilan, pemberian tugas, pemberian motivasi belajar, pencapaian tujuan pembelajaran, dalam bentuk anonim (tanpa nama) untuk menjaga objektivitasnya. Mahasiswa juga bisa langsung memberikan komentar, kritik dan saran yang konstruktif terhadap dosen yang bersangkutan. Sedangkan penelaahan mengenai kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan administrasi dan perkuliahan dilakukan melalui kuesioner yang berbentuk *google form* harus diisi oleh mahasiswa untuk kemudian dibahas dalam pertemuan rutin tahunan sarasehan birokrasi (SERABI) yang difasilitasi oleh HIMAVIDA dengan mengundang pimpinan prodi, fakultas, BEM, dan DEMA.

12. Sarana yang Tersedia untuk Memelihara Interaksi Dosen, Mahasiswa Baik di Dalam maupun di Luar Kampus dan untuk Menciptakan Iklim yang Mendorong Perkembangan dan Kegiatan Akademik/ Profesional

a. Di dalam kampus

- 1) Saat perkuliahan dosen memberikan kuliah dengan sarana pembelajaran yang interaktif (laptop, LCD, *whiteboard*, pengeras suara, dll) sehingga mahasiswa lebih antusias dalam mengikuti perkuliahan dan mahasiswa lebih paham dengan materi yang disampaikan
- 2) Saat *Skill lab* dosen memberikan materi yang diikuti dengan memberikan contoh langsung kepada mahasiswa dengan sarana *phantom* dan instrumen praktikum. Sehingga mahasiswa lebih paham dengan materi *skill lab* yang diberikan
- 3) Melakukan Bimbingan PA dengan buku konsultasi PA dan melayani konsultasi via media sosial sehingga dosen dapat memantau masalah yang dihadapi mahasiswa baik masalah akademik dan non akademik
- 4) Melakukan bimbingan laporan tugas akhir yang dilaksanakan di dalam dan diluar kampus dengan sarana buku panduan penulisan LTA dan kartu konsultasi bimbingan LTA sehingga mahasiswa lebih terarah dalam penyusunan LTA dan dapat menyelesaikan tugas akhir dan lulus tepat waktu.
- 5) Melakukan pengenalan kehidupan kampus atau orietasi mahasiswa baru dengan menggunakan video yang berisi tentang kegiatan kampus dan sarana prasarana yang dimiliki sehingga mahasiswa baru lebih mengenal tentang kehidupan kampus, baik di bidang pendidikan, kemahasiswaan dan yang lain.

- 6) Program studi selalu mengumumkan segera kepada para dosen dan mahasiswa segala hal mengenai pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat agar mereka bisa segera mempersiapkan diri melalui papan pengumuman dan website sehingga proses pembelajaran sesuai dengan kalender akademik yang telah ditentukan, perairan dana hibah penelitian dan pengabdian masyarakat oleh dosen dan mahasiswa meningkat.
- 7) Bimbingan praktik klinik di lahan praktik dengan sarana buku panduan praktik klinik dan lembar konsultasi laporan praktik sehingga mahasiswa lebih terarah dalam mengikuti praktik klinik.

b. Di luar kampus

- 1) Dosen dan mahasiswa aktif mengikuti kegiatan-kegiatan seminar, *workshop*, dan pelatihan dengan mendapatkan fasilitas dan pembiayaan dari Prodi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret sehingga partisipasi dosen dan mahasiswa untuk mengikuti seminar, *workshop* dan pelatihan meningkat.
- 2) Para dosen selalu dimotivasi untuk aktif mendorong dan memberi bimbingan dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa, PKM dan perlombaan penulisan karya ilmiah melalui klinik PKM sehingga partisipasi bimbingan karya ilmiah dan PKM oleh dosen melalui dana hibah meningkat, meningkatnya jumlah karya ilmiah mahasiswa yang lolos seleksi kompetisi.
- 3) Mengadakan seminar dan simposium dengan melibatkan dosen dan mahasiswa setiap tahun dengan sarana gedung, publikasi lewat *website* sehingga seminar dan simposium nasional terlaksana setiap tahun.

13. Mutu dan kuantitas interaksi kegiatan akademik dosen, mahasiswa dan civitas akademika lainnya.

Mutu dan kuantitas interaksi kegiatan akademik di Prodi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret diperoleh dengan melaksanakan perkuliahan sebanyak 16 kali tatap muka dalam satu semester dan kehadiran mahasiswa harus minimal 75% pada tengah dan akhir semester, dan untuk mencapai mutu dan kuantitas praktikum kehadiran mahasiswa harus 100%.

Sedangkan untuk mencapai mutu dan kuantitas klinik dilakukan bimbingan (supervisi) oleh dosen setiap seminggu sekali dalam satu kali periode praktik, dan kehadiran mahasiswa dalam praktik klinik harus 100%.

Mutu dan kuantitas interaksi kegiatan pembimbingan akademik minimal 4 kali dalam satu semester, untuk pembimbingan laporan tugas akhir mahasiswa harus melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing minimal 8 kali bimbingan.

14. Rancangan Menyeluruh untuk Mengembangkan Suasana Akademik yang Kondusif untuk Pembelajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Dalam kegiatan pembelajaran, peningkatan suasana akademik lebih ditekankan pada RPS yang relevan dan keterlibatan aktif mahasiswa. Rencana pengembangan suasana akademik yang kondusif untuk kegiatan pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dilakukan dengan cara:

- a. Dosen mengajarkan mata kuliah sesuai dengan RPS yang terus diperbarui agar relevan dengan *evidence based*.
- b. Penyajian materi juga disampaikan secara profesional melalui penggunaan komputer dan LCD proyektor agar tampilan menjadi lebih menarik dan interaktif.
- c. Mengingat literatur perkuliahan saat ini relatif mudah didapat baik secara konvensional maupun melalui internet, maka agar mahasiswa lebih terlibat dalam proses belajar, penyajian materi lebih ditekankan pada penugasan mandiri dan terstruktur yang dilakukan oleh mahasiswa.
- d. Peningkatan komitmen dosen pada jadwal waktu mengajar dan pengumpulan nilai akhir semester.

- e. Dalam kegiatan penelitian, rencana pengembangan suasana akademik yang kondusif dilakukan dengan mengikutsertakan dosen pada pelatihan metode penelitian dan penulisan ilmiah yang diselenggarakan oleh pihak lain. Dibiidang kegiatan pengabdian kepada masyarakat, peningkatan suasana akademik dikalangan dosen tetap Prodi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret dilaksanakan dengan koordinasi dengan wilayah binaan yang ditunjuk dari Dinas Kesehatan Kota Surakarta.
- f. Di kalangan mahasiswa, kegiatan HIMAVIDA ditingkatkan dengan penyelenggaraan kegiatan internal dan eksternal kampus

15. Keikutsertaan Civitas Akademika dalam Kegiatan Akademik di Kampus

Civitas akademika turut aktif dalam kegiatan akademik di kampus melalui tenaga kependidikan memberikan pelayanan meliputi administrasi akademik, pelayanan perkuliahan teori dan praktikum, pelayanan kemahasiswaan. Tenaga pendidik memberikan pelayanan kegiatan praktik klinik, pelayanan pembimbingan baik PA maupun LTA, pelayanan proses pembelajaran (teori dan praktikum). Sedangkan untuk mahasiswa wujud keikutsertaan dalam kegiatan akademik melalui peran serta aktif di setiap kegiatan yang telah disusun oleh Prodi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret.

16. Pengembangan kepribadian ilmiah

Pengembangan kepribadian ilmiah untuk dosen diwujudkan melalui penawaran penelitian dan pengabdian masyarakat oleh universitas baik secara mandiri maupun didanai oleh universitas hal ini dapat diketahui melalui *website* <http://lppm.uns.ac.id>. Sedangkan untuk mahasiswa pengembangan kepribadian ilmiah diwujudkan dengan keikutsertaan dalam program PKM dan lomba-lomba ilmiah baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional.

17. Hasil Pembelajaran

a. Kompetensi yang dicapai dibandingkan dengan yang diharapkan

Kompetensi yang diharapkan tercapai lebih optimal. Terbukti dari hasil penilaian pengguna lulusan, mendapatkan pekerjaan/ studi lanjut yaitu sebanyak 93 %.

b. Kesesuaian kompetensi yang dicapai dengan tuntutan dan kebutuhan pemanfaat lulusan.

Implementasi kurikulum yang ada sudah mengakomodir semua masukan dari *stakeholders* dan pengguna lulusan sehingga profil lulusan sudah menggambarkan kompetensi yang diharapkan oleh para *stakeholders* yang ada dan pengguna lulusan.

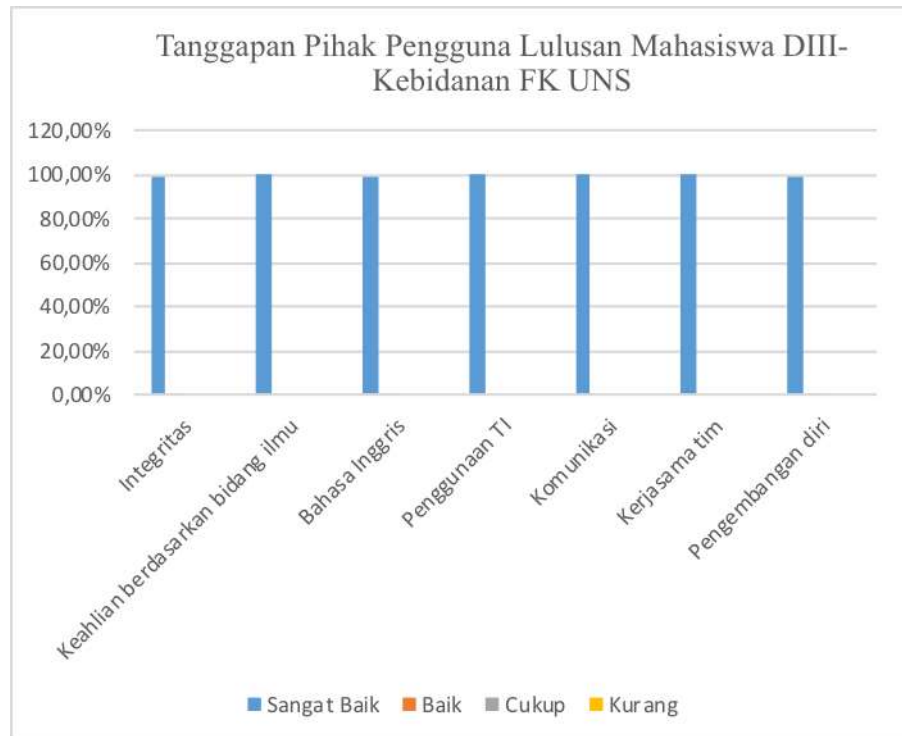
c. Data tentang kemajuan, keberhasilan, dan kurun waktu penyelesaian studi mahasiswa (termasuk IPK dan yudisium lulusan).

Masa studi rata-rata bisa diselesaikan dalam waktu 3 tahun dengan beban studi sebanyak 113 sks. Dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir (LTA) rata-rata memerlukan waktu 4 bulan, frekuensi bimbingan minimal terdiri dari 8 kali bimbingan/mahasiswa.

d. Kepuasan lulusan

Dari hasil *tracer study* menunjukkan sebagian besar pengguna lulusan puas terhadap kinerja lulusan D III Kebidanan hal tersebut ditunjukkan dengan indikator integritas (99.50%), keahlian berdasarkan bidan ilmu (100%), Bahasa Inggris (99%), penggunaateknologi informasi (100%), komunikasi (100%), kerjasama tim (100%), dan pengembangan diri (99.5%). Berdasarkan prosentase tersebut, perlu peningkatan pada materi Bahasa Inggris.

Hasil *tracer study* mengenai tanggapan pihak pengguna lulusan mahasiswa Prodi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret yaitu sebagai berikut :



18. Pemanfaatan Lulusan dan Keberlanjutan Penyerapan Lulusan

Persentase lulusan lima tahun terakhir yang bekerja pada bidang yang sesuai dengan keahliannya sejumlah 67%. Sementara sisanya melanjutkan studi lanjut ataupun bekerja pada bidang lainnya. Masa tunggu rata-rata < 3 bulan. Sampai dengan T.A 2023- 2023 jumlah institusi yang meminta lulusan untuk bekerja di instansi mereka sebanyak rata-rata 17 institusi dan bahkan sampai sekarang masih ada institusi yang belum mendapatkan lulusan.

19. Produk program studi berupa model-model, karya inovatif, hak paten, hasil pengembangan prosedur kerja, produk fisik sebagai hasil penelitian.

Beberapa produk yang dihasilkan Program Studi D III Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret antara lain beberapa modul antara lain modul asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir, modul kesehatan perempuan dan perencanaan keluarga, modul keterampilan klinik praktik kebidanan, modul asuhan kebidanan kehamilan, modul asuhan kebidanan nifas dan menyusui, serta modul asuhan kebidanan neonatus, bayi, balita dan anak pra sekolah. Selain itu juga memiliki jurnal penelitian yang diterbitkan di jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi maupun yang tidak terakreditasi.

Tabel Analisis SWOT Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik

KEKUATAN (<i>STRENGTH</i>)	KELEMAHAN (<i>WEAKNESS</i>)
1. Kurikulum relevan dengan tuntutan kebutuhan <i>stake holder</i> dan berdasarkan visi misi. 2. Adanya sistem penjaminan mutu akademik melalui Audit Mutu Akademik tingkat fakultas. 3. Metode pembelajaran menggunakan sistem <i>student centered learning</i>. 4. Tersedianya sarana dan prasarana akademis dan non akademis dengan kondisi terawat dan mudah diakses. 5. Bimbingan akademik dengan Pembimbing Akademik yang terprogram dengan baik. 6. Sumber belajar yang menunjang atmosfir akademik (perpustakaan, laboratorium, akses internet).	1. Pemanfaatan sarana prasarana di lingkungan akademik yang belum maksimal 2. Kualifikasi pendidikan dan jabatan fungsional sebagian dosen sedang dalam proses.
KESEMPATAN (<i>OPPORTUNITY</i>)	ANCAMAN (<i>THREAT</i>)
1. Besarnya peluang jasa pelayanan di bidang kebidanan 2. <i>Stakeholder</i> membuka peluang untuk membahas pengembangan kurikulum 3. Penerapan dan pengembangan KPT secara otonomi diserahkan oleh Prodi 4. Adanya jalinan kerja sama antara perguruan tinggi dengan instansi/ lembaga lain di dalam dan luar negeri 5. Kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan minat dan bakat melalui kompetisi regional, nasional maupun internasional	1. Perkembangan IPTEK yang pesat dan beragam. 2. Tuntutan dari <i>stake holder</i> terhadap lulusan yang siap pakai. 3. Perkembangan dunia kebidanan yang sangat pesat. 4. Perubahan kebijakan yang mengarah pada perubahan proses suasana akademik

F. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi

Sistem pembiayaan di Program Studi D III Kebidanan Sekolah Vokasi

Universitas Sebelas Maret dilaksanakan melewati beberapa tahap yang diawali dengan tahap perencanaan melalui penyusunan CSA (*Cost Structure Analysis*) yang diikuti dengan penetapan pagu anggaran program studi. Tahap kedua adalah dengan melakukan *breakdown* pagu anggaran untuk kegiatan selama 1 tahun anggaran. Tahap ketiga adalah proses peraihan dana untuk kegiatan operasional program studi yang dilanjutkan dengan tahap terakhir yaitu tahap pelaporan dengan menyusun Surat Pertanggungjawaban (SPJ) dan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ).

Sebagai bagian dari Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret, pemanfaatan sarana dan prasarana sebagian besar dengan pembagian sumber daya (*resource sharing*) dengan program studi lain di internal Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret. Pembagian sumber daya atau pemakaian bersama ini antara lain meliputi laboratorium medis dasar, laboratorium komputer, *skills lab* dan ruangan perkuliahan. Selain di tingkat fakultas, *resource sharing* juga di tingkat universitas seperti pemanfaatan masjid, gereja, pura, wihara, auditorium universitas, kopma dan lain-lain.

Sistem informasi di Program Studi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret sudah dilaksanakan secara *online* yang meliputi sistem informasi pendidikan dan pengajaran, sistem informasi keuangan, sistem informasi kepegawaian, sistem informasi kepastakaan. Seluruh sistem informasi tersebut dapat diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti mahasiswa, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Pengelolaan sistem informasi berada di tingkat universitas dimana pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengakses dengan menggunakan *user* dan *password*. Sistem informasi ini masih mengalami penyempurnaan fitur yang diharapkan akan mempermudah mahasiswa, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

1. Sistem Alokasi Dana

Sistem alokasi dana yang digunakan berdasarkan skala prioritas sesuai dengan tingkat kebutuhan akademik dan disesuaikan dengan program kegiatan yang telah dibuat. Penetapan besaran alokasi dana pendidikan dilakukan dengan memperkirakan dana yang diperlukan untuk satu tahun (2 semester) meliputi perkuliahan, praktikum, praktek lapangan serta sarana prasarana.

Jumlah yang didapat kemudian dibagi dengan alokasi mahasiswa yang akan diterima. Sumber dana dalam pengembangan pengelolaan program studi yang berasal dari mahasiswa berupa Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang dibayarkan setiap semester, dimana uang kuliah tunggal ini terbagi menjadi 6 kelompok/*grade* dengan besaran yang berbeda-beda. Sumber dana juga dari bantuan pemerintah yang dialokasikan melalui beasiswa bidik misi untuk mahasiswa kurang mampu. Sumber dana lain meliputi gaji, tunjangan, remunerasi dan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2. Pengelolaan dan Akuntabilitas Penggunaan Dana

Pengelolaan anggaran di Program D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret merupakan subsistem dari sistem pengelolaan anggaran universitas yang berdasarkan pada Undang- Undang No.

20 tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Pengelolaan dana PNBP didasarkan atas efisiensi dan efektifitas. Perencanaan anggaran disusun menjelang awal tahun anggaran. Perencanaan ini meliputi perkiraan penerimaan dihitung dari jumlah mahasiswa lama dan mahasiswa baru. Pengeluaran dana mengidentifikasi berbagai sumber pengeluaran baik untuk operasional Tri Darma Perguruan Tinggi, pemeliharaan sarana penunjang dan pengembangan. Besar satuan pembiayaan kegiatan diatur melalui Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 37/PMK.02/2018 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49/PMK.02/2017 tentang standar biaya masukan tahun anggaran 2018.

Pengelolaan keuangan Program D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret berdasarkan struktur organisasi berada dibawah koordinasi wakil dekan bidang umum dan keuangan dibantu oleh bagian administrasi umum dan keuangan.

Untuk meningkatkan akuntabilitas keuangan dilakukan audit oleh SPI dan BPK secara berkala. Hasil audit dijadikan pedoman bagi Program Studi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret untuk menjaga dan meningkatkan akuntabilitas keuangannya. Penggunaan dana dialokasikan menjadi anggaran pendidikan dan kerumahtangga untuk keperluan kebutuhan operasional prodi, sarana, fasilitas dan lain-lain. Prosentase anggaran pendidikan memiliki porsi terbesar sehubungan dengan kebutuhan praktek kerja lapangan yang semakin meningkat baik rumah sakit, dinas kesehatan maupun lahan binaan. Pemantauan penggunaan dana didasarkan pada laporan tiga bulanan realisasi anggaran.

3. Keberlanjutan Pengadaan dan Pemanfaatannya

Sistem pengadaan terutama barang dan jasa tidak dilakukan secara mandiri oleh program studi tapi melalui tim pengadaan barang dan jasa fakultas yang tersertifikasi. Pihak program studi melakukan pendataan mengenai barang dan jasa yang dibutuhkan dalam jangka waktu tertentu (1 tahun/2 semester) seperti pengadaan Alat Tulis Kantor (ATK), Bahan Habis Pakai (BHP), kebutuhan operasional program studi, kebutuhan perawatan alat *skills lab* untuk kemudian dikompilasi di tingkat fakultas. Pemanfaatan atas kebutuhan barang dan jasa didasarkan pada asas efektivitas, dalam artian kebutuhan dalam satu tahun tidak diberikan keseluruhan secara langsung kepada prodi, tapi melalui sistem monitoring berdasarkan kebutuhan. Contohnya untuk permintaan ATK dilakukan dengan mengajukan memo tertulis kepada bagian rumah tangga fakultas sehingga pemakaian akan terkontrol dan menghindari pemborosan.

4. Pengelolaan, Pemanfaatan, dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana dilaksanakan dengan memperhatikan asas efisiensi. Terdapat dua ruang kuliah dengan kapasitas 80 mahasiswa dan 1 ruang kuliah dengan kapasitas 40 mahasiswa. Tiga ruang kuliah tersebut mampu mengakomodasi kebutuhan perkuliahan Program Studi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret.

Jadwal kuliah disusun sedemikian rupa sehingga perkuliahan berjalan dari jam 07.30 sampai dengan jam 16.00 dengan demikian penggunaan fasilitas ruang kuliah menjadi lebih efisien.

Fasilitas yang ada dalam ruang kuliah antara lain LCD, komputer, OHP, *white Board*, *sound system*, serta AC. Sering kali mahasiswa Prodi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret memakai ruang perkuliahan untuk kegiatan di luar kegiatan pembelajaran seperti rapat himpunan, rapat simposium dan lain-lain. Untuk keperluan tersebut di atas, mahasiswa dapat menggunakan dengan terlebih dahulu melakukan *booking* secara *online* yang mencantumkan waktu pelaksanaan untuk menghindari pemakaian yang bertabrakan.

Ruang *skills lab* Kebidanan Program Studi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret mempunyai luas 120 m² dengan fasilitas AC serta peralatan/manikin dengan jumlah item sesuai dengan kebutuhan *skills lab* kebidanan. Proses penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan diploma secara umum diatur dalam Permenristekdikti No.44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan khususnya untuk Universitas Sebelas Maret dalam Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret No. 583/UN27/HK/2016 tentang penyelenggaraan dan pengelolaan program diploma.

Selain itu terdapat ruang *skills lab* Sekolah Vokasi juga dapat dimanfaatkan apabila terdapat kekurangan sumber daya baik tempat maupun peralatan. Untuk mata kuliah biomedik terdapat fasilitas laboratorium dari Sekolah Vokasi dengan perlengkapan beserta instruktur yang cukup memadai. Laboratorium yang digunakan oleh program studi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret meliputi laboratorium anatomi, fisiologi, mikrobiologi, gizi dan farmakologi.

Fasilitas mahasiswa lain adalah Koperasi Mahasiswa (KOPMA) yang dapat menunjang kesejahteraan mahasiswa. Selain itu juga terdapat pusat kesehatan (*Medical Center*) Universitas Sebelas Maret yang dapat menunjang kesehatan mahasiswa. Dalam kampus Universitas Sebelas Maret terdapat pula fasilitas tiga buah bank beserta ATMnya sehingga memudahkan mahasiswa mengelola keuangannya baik untuk dana pendidikan maupun dana kehidupan pribadi.

Pemeliharaan sarana dan prasarana dilaksanakan di tingkat fakultas dan universitas. Sarana dan prasarana di tingkat program studi, pemeliharaan dilaksanakan di tingkat fakultas di bawah tanggung jawab wakil dekan bidang umum dan keuangan dan sarana prasarana umum seperti perpustakaan, tempat ibadah, bank, UNS Inn dilaksanakan oleh universitas di bawah tanggung jawab wakil rektor bidang umum dan keuangan.

5. Ketersediaan dan Mutu Gedung, Ruang Kuliah, Laboratorium, Perpustakaan dan Sarana Lainnya

Ruang kuliah dan laboratorium yang saat ini digunakan oleh mahasiswa Program Studi D III Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret telah mencukupi kebutuhan. Kualitas gedung yang digunakan untuk kegiatan perkuliahan dan laboratorium secara umum telah memenuhi syarat yang baik. Perpustakaan Universitas Sebelas Maret cukup representatif dan ketersediaan buku rujukan kebidanan yang memadai. Selain perpustakaan yang menyediakan buku secara fisik, sumber literasi juga berasal dari sumber pustaka *online* antara lain *digilib*, Scopus, Proquest, dan jurnal-jurnal *online* lain yang dapat menunjang perkuliahan.

6. Fasilitas Komputer dan Pendukung Pembelajaran dan Penelitian

Guna menunjang kemampuan mahasiswa tersedia pula laboratorium komputer dibawah naungan Pusat Komputer (PUSKOM) Universitas Sebelas Maret serta laboratorium komputer Sekolah Vokasi (*CBT center*). Laboratorium Bahasa menggunakan fasilitas dari Pusat Bahasa Universitas Sebelas Maret (UPT P2B).

Fasilitas Internet disediakan oleh fakultas dan universitas dengan *hotspot* yang ada di areal Sekolah Vokasi. Untuk dapat menggunakan internet, mahasiswa dilengkapi dengan fasilitas SSO (*Single Sign Online*). Fasilitas komputer yang terhubung dengan internet juga terdapat di kantor pengelola program studi.

7. Kesesuaian dan kecukupan sarana dan prasarana.

Program Studi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret saat ini telah memiliki sarana dan prasarana yang baik, sesuai dan cukup dari sisi kualitas dan kuantitas (jumlah) berupa ruangan, buku perpustakaan, laboratorium dan kelengkapan meja kursi, komputer dan fasilitas internet dengan kecepatan rata-rata 12 Mbps (*Mega bite per seconds*) untuk tiap orang sehingga dapat dikatakan sudah memenuhi kebutuhan proses belajar mengajar, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Walaupun demikian tidak menutup kemungkinan jumlah unit dan kualitas perlengkapan selalu akan disesuaikan dan ditingkatkan sesuai perkembangan zaman dan teknologi serta untuk memperkuat kinerja proses belajar mengajar, penelitian dan pengembangan.

8. Keberlanjutan pengadaan, Pemeliharaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Keberlanjutan Pengadaan Sarana dan Prasarana

Pengadaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas dan jumlah layanan akan selalu ditingkatkan secara berkala. Proses ini dilakukan dan didukung oleh Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret serta evaluasi dan perencanaan terkoordinasi dengan Program Studi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret melalui tim pengadaan barang dan jasa. Hasil evaluasi dan rapat koordinasi ini akan menjadi dasar penyusunan rencana anggaran pengadaan, perbaikan, penggantian dan penambahan sarana dan prasarana di lingkungan Program Studi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret.

Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Pemeliharaan sarana dan prasarana berada di bawah tanggung jawab wakil dekan bidang umum dan keuangan yang dilaksanakan oleh bagian rumah tangga fakultas. Pemeliharaan dilakukan oleh secara periodik sesuai dengan jadwal sehingga pelaksanaannya dapat tertib, teratur dan termonitor dengan baik. Sedangkan perawatan dan perbaikan sarana prasarana fisik gedung dilakukan secara internal melalui komunikasi pelaporan.

Pemanfaatan Sarana dan Prasarana yang ada

Pemanfaatan atas sarana dan prasarana yang ada diarahkan sepenuhnya untuk peningkatan kualitas belajar dan mengajar, pengembangan dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat melalui laboratorium yang dimiliki dan juga untuk penyusunan modul bahan ajar, buku ajar, modul pelatihan, modul praktik.

9. Rancangan Pengembangan Sistem Informasi

Sistem informasi berbasis daring (*website*) hampir digunakan dalam seluruh sendi kehidupan kampus. Sistem informasi daring tersebut antara lain Sistem Akademik (*siakad*), Sistem Informasi Beasiswa (*sibea*), sistem informasi kepegawaian (*simpeg*), Sistem Informasi Tugas Akhir (*SIMTA*), perpustakaan universitas *online* (library.uns.ac.id), Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (*SIKD*), sistem remunerasi, sistem perencanaan keuangan dan lain-lain. Sistem informasi daring terus mengalami perkembangan dan penyempurnaan dikarenakan informasi secara *online* pada institusi pendidikan menjadi kriteria utama penilaian *webometrics* (www.webometrics.info). Data terbaru menunjukkan Universitas Sebelas Maret mendapatkan peringkat 8 untuk negara Indonesia pada penilaian *webometrics*.

Fasilitas komunikasi informasi tersebut di atas masih dalam perkembangan. Perkembangan kedepan dilakukan dengan mengutamakan pelayanan kepada mahasiswa untuk dapat melakukan sistem belajar mengajar yang lebih terarah, efisien dan efektif, dengan menambah jenis layanan, mutu dan akuntabilitas.

10. Kecukupan dan Kesesuaian Sumber Daya, Sarana dan Prasarana Pendukung Untuk Pemberdayaan Sistem Informasi

Universitas Sebelas Maret memiliki *Self Access Terminal* (SAT) yang buka 24 jam sehari yang dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk mengakses informasi perkuliahan dan pendukungnya.

Seluruh lingkungan Universitas Sebelas Maret dan Program Studi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret sudah tercover oleh jaringan internet pita lebar (*wide band*) berkecepatan tinggi (12 Mbps/orang). Mahasiswa, tenaga pendidik dan kependidikan dapat mengakses internet melalui jaringan lokal (LAN) maupun melalui *hotspot/wifi* yang tersebar di seluruh gedung di lingkungan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret. Mahasiswa menggunakan internet untuk mengakses materi perkuliahan secara online baik berupa referensi maupun materi *e-learning*.

Untuk menangani masalah IT yang bersifat lokal sehari-hari di lingkungan Sekolah Vokasi ditangani oleh tim IT Fakultas yang memiliki kualifikasi pemograman, sistem jaringan.

11. Efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sistem informasi

Sistem informasi yang dimiliki dan digunakan oleh Program Studi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret sudah terhubung secara online melalui LAN dan WAN lewat serat optik dengan kapasitas bandwidth dan kecepatan akses yang memadai, memudahkan akses oleh dosen, karyawan, dan mahasiswa sesuai dengan kebutuhan dan otoritas masing-masing. Dosen dan mahasiswa dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan efisien dan efektif dengan memanfaatkan sistem informasi yang ada. Akses internet juga dapat dilakukan melalui *wifi/hotspot* yang tersebar di lingkungan Universitas Sebelas Maret. Untuk akses internet melalui hotspot, mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan menggunakan akun tunggal universitas yang berupa SSO (*Single Sign On*) yang bisa didapatkan dengan melakukan pendaftaran Nomor Induk Mahasiswa (NIM) dan NIK/NIP untuk dosen dan tenaga kependidikan ke Unit Pelayanan Terpadu Teknologi, Informasi dan Komunikasi (UPT TIK).

12. Keberadaan dan Pemanfaatan *On-Campus Connectivity Devices* (intranet)

Sekolah Vokasi sudah dilengkapi oleh laboratorium komputer yang dimanfaatkan untuk pelaksanaan ujian blok secara *computerize*. Dilengkapi dengan server kecepatan tinggi terhubung dengan internet berkecepatan 12 Mbps/orang yang melayani kurang lebih 140 komputer klien dimana hasil ujian akan langsung muncul ketika mahasiswa selesai melaksanakan ujian. Sistem ini sangat bermanfaat dan efisien dikarenakan *paperless* (tanpa menggunakan kertas) dan menghindarkan kesalahan dalam koreksi. Program Studi D III Kebidanan Sekolah Vokasi

Universitas Sebelas Maret sudah memanfaatkan fasilitas ini untuk pelaksanaan ujian *Objective Structure Comprehensive Examination* (OSCE) dan tidak menutup kemungkinan pemanfaatan laboratorium CBT untuk pelaksanaan ujian tengah dan akhir semester.

13. Keberadaan dan Pemanfaatan *Global Connectivity Devices* (internet)

Fasilitas internet tersedia di lingkungan kampus dan dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa, dosen dan karyawan. Mahasiswa dapat mengakses sistem informasi akademik, beasiswa, *e-library*, *e-learning* yang merupakan sistem informasi internal melalui *hotspot* yang tersebar di gedung lingkungan Sekolah Vokasi. Dosen dapat mengakses melalui komputer-komputer yang disediakan di ruang pengelola program studi melalui LAN atau menggunakan laptop masing-masing yang dihubungkan ke wifi dalam proses pembelajaran, internet dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mendapatkan data, informasi, serta referensi terbaru yang berkaitan dengan tugas perkuliahan yang diberikan oleh dosen.

**Deskripsi SWOT Komponen Pembiayaan, Sarana dan Prasarana,
serta Sistem Informasi**

KEKUATAN (<i>STRENGTH</i>)	KELEMAHAN (<i>WEAKNESS</i>)
1. Adanya pengelolaan keuangan yang menggunakan sistem informasi yang dikelola dengan baik. 2. Tersedianya fasilitas internet gratis bagi mahasiswa dengan <i>bandwith</i> yang tinggi. 3. Perencanaan pengembangan sarana prasarana terencana dan terprogram dengan baik melalui sistem informasi. 4. Adanya laboratorium komputer fakultas (CBT <i>center</i>) dengan jumlah komputer yang mencukupi.	1. Belum maksimalnya penggunaan sistem informasi manajemen. 2. Kurangnya minat mahasiswa menggunakan fasilitas internet untuk kegiatan pembelajaran.
KESEMPATAN (<i>OPPORTUNITY</i>)	ANCAMAN (<i>THREAT</i>)
1. Adanya peluang yang masih terbuka untuk menggali dana. 2. Pasar jasa di bidang kebidanan memiliki prospek yang baik.	1. Menurunnya jumlah peminat mahasiswa kebidanan. 2. Perkembangan IPTEK menuntut tersedianya peralatan dan buku-buku perpustakaan yang <i>up to date</i>.

G. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama

1. Mutu, Produktivitas, Relevansi Sasaran, dan Efisiensi Pemanfaatan Dana Penelitian dan Pelayanan/ Pengabdian kepada Masyarakat

Penelitian dan pengabdian masyarakat dikelola secara profesional oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian dilakukan secara terstruktur dengan melakukan *upload* proposal dan laporan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat ke laman web IRIS.

Keaktifan pelaksanaan penelitian yang dihasilkan oleh dosen D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret dapat dilihat dari banyaknya hasil penelitian yang telah dilakukan publikasi, baik dalam jurnal nasional maupun internasional terakreditasi ataupun tidak terakreditasi.

Dalam rangka menghadapi kemajuan IPTEK yang pesat, dan persaingan memperoleh dana penelitian, serta tuntutan untuk membuat karya ilmiah yang bermutu, langkah menjamin mutu karya ilmiah adalah dengan adanya *Research Group* (RG). *Research Group* (RG) merupakan habitat penelitian yang wajib diikuti oleh seluruh dosen dengan minat yang saling melengkapi untuk mencapai tujuan utama berdasarkan *roadmap* penelitiannya, yaitu sejumlah 21 RG. Selain bertujuan itu RG ini bertujuan meningkatkan indeks partisipasi dosen dalam aktivitas penelitian strategis terfokus, meningkatkan partisipasi dosen dalam publikasi hasil penelitian di jurnal ilmiah bereputasi, mendorong pertumbuhan layanan perkuliahan berbasis penelitian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan KKN tematik serta kemampuan *revenue generating* berbasis inovasi penelitian, serta untuk mendorong tumbuhnya pusat-pusat keunggulan di UNS, serta meningkatkan integritas dan budaya akademik dosen.

Di samping dosen, mahasiswa juga melaksanakan penelitian yaitu disusun dalam Laporan Tugas Akhir Kebidanan. Penelitian untuk laporan tugas akhir kebidanan dilakukan mahasiswa sekali selama masa studi dan dilakukan di akhir masa studi.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh seluruh dosen program studi D III Kebidanan, pengabdian kepada masyarakat tersebut bersifat terstruktur dan terencana. Pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan cara dosen mengajukan rencana pengabdian masyarakat dalam bentuk proposal yang di *upload* ke *website* IRIS.

Kegiatan yang disetujui akan mendapat dana dari perguruan tinggi yang bersangkutan sesuai dengan proposal yang telah dibuat. Bentuk pengabdian yang dilaksanakan ada yang bentuk pelatihan, penyuluhan, dan pendampingan. Lokasi/ tempat pengabdian kepada masyarakat ada yang ditentukan sendiri oleh dosen dan ada yang ditentukan oleh LPPM dan dilakukan bersama dengan mahasiswa.

Pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh dosen D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret diselenggarakan daerah Surakarta, Sukoharjo, dan Karanganyar. Kelompok sasarannya meliputi siklus daur hidup manusia khususnya perempuan dari bayi, balita, anak, remaja, usia reproduksi, sampai dengan lansia. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan mengikutsertakan mahasiswa D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret yang sudah dipilih dari pihak institusi, mahasiswa juga dilibatkan penuh dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret.

Pengabdian masyarakat tersebut bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Surakarta dan masuk dalam rangkaian Praktik Kebidanan Komunitas (PKK) yang dilaksanakan di daerah binaan yang telah dipilihkan oleh Dinas Kesehatan Surakarta. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen dan mahasiswa antara lain berbentuk posyandu, penyuluhan, dan bina masyarakat dilaksanakan di bawah naungan Puskesmas Sangkrah yang meliputi Kelurahan Sangkrah, Kelurahan Kedunglumbu, dan Kelurahan Semanggi.

Penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen adalah dengan memanfaatkan dana dari perguruan tinggi bersangkutan yang dilaksanakan setiap tahun. Beberapa penelitian yang dilakukan oleh dosen memperoleh bantuan dana penelitian atau dana hibah kemenkes maupun PNBK. Selain dana hibah tersebut, sumber pembiayaan lain dari beberapa penelitian adalah merupakan dana mandiri dosen D III Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret masing-masing.

2. Agenda, Keberlanjutan, Diseminasi Hasil Penelitian dan Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat

Penelitian yang dilakukan oleh dosen D III Kebidanan dilakukan dalam naungan *Research Group* (RG) sesuai habitatnya atau minat bidang, yang mana dalam pelaksanaannya setiap akhir tahun dilakukan rapat evaluasi dan pada awal tahun akan dilakukan rapat untuk menentukan agenda pelaksanaan penelitian selama satu tahun selanjutnya. Dalam rangka mempertahankan keberlanjutan penelitian dan pengabdian dilakukan dengan mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh dosen, selain itu diperlukan peningkatan individual dosen sehingga dapat menambah rekam jejak penelitian dan pengabdian dosen. Membangun jejaring dengan mitra, merupakan salah satu bentuk menjaga kontinuitas penelitian dan pengabdian masyarakat, hal ini dilakukan dengan menggandeng berbagai mitra baik lokal, nasional maupun internasional. Dengan ini, diharapkan akan memberikan kesempatan yang lebih luas untuk pada dosen mengembangkan kreativitas dalam penelitian dan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan.

Penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh dosen wajib untuk dipresentasikan minimal dua kali selama proses berlangsung, presentasi pertama dilakukan sebagai bentuk *monitoring* dan atau pelaporan untuk memastikan kemajuan penelitian dan pengabdian yang telah dilaksanakan, kemudian presentasi yang kedua dilakukan sebagai bentuk pelaporan akhir hasil penelitian dan pengabdian, pelaporan penggunaan dana serta pelaporan hasil keluaran penelitian dan pengabdian yang telah dilakukan. Penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh dosen harus dilaporkan dalam bentuk *soft file* yang mana diunggah dalam laman *web IRIS*.

Penelitian oleh dosen harus dipublikasikan di jurnal ilmiah lokal, nasional maupun internasional, baik yang terakreditasi ataupun belum terakreditasi, sedangkan pengabdian oleh dosen ada yang dipublikasikan ada yang tidak dilakukan publikasi.

3. Kegiatan Penelitian dan Pelayanan/ Pengabdian Kepada Masyarakat Bersama Dosen dan Mahasiswa

Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat oleh dosen dilakukan dengan melibatkan mahasiswa. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dilakukan pada saat mahasiswa praktik di lahan atau saat mahasiswa menempuh tugas akhir, yang mana dalam hal ini mahasiswa bertugas sebagai enumerator dari dosen. Mahasiswa juga akan diberikan dosen pendamping pada saat mahasiswa mengikuti perlombaan artikel karya ilmiah. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pengembangan aktivitas kreativitas kolaborasi antara mahasiswa dan dosen di lingkungan D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret.

Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat oleh dosen terekam dalam laman web IRIS, yang mana pada saat dosen melakukan *upload* proposal kegiatan, maka akan dicantumkan jumlah mahasiswa yang diikuti untuk berpartisipasi dalam penelitian dan pengabdian dosen.

Selain itu pengabdian antara dosen dan mahasiswa juga dilakukan di wilayah binaan yang telah ditunjuk oleh Dinas Kesehatan Kota Surakarta, yang mana pelaksanaannya adalah bersamaan dengan kegiatan praktik komunitas mahasiswa. Wilayah binaan yang telah ditunjuk oleh Dinas Kesehatan Kota Surakarta adalah Sangkrah, Kedunglumbu dan Semanggi yang berada di bawah naungan Puskesmas Sangkrah.

4. Kegiatan Penelitian dan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat yang Dilakukan oleh Mahasiswa

Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa berupa COC (*Continuity of Care*), yang dilakukan di akhir masa studi. Hal ini dimaksudkan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa dalam dunia nyata. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa akan mendapat pendampingan dari dosen dan pembimbing lahan yang kompeten.

Hasil penelitian mahasiswa akan diunggah di laman sistem informasi UNS, yang merupakan perpustakaan digital UNS. Dengan mengunggah hasil penelitian di laman web maka hasil penelitian tersebut akan dapat diakses oleh masyarakat luas, sehingga bisa menghindari plagiarisme. Pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa dilaksanakan secara berkala dalam kegiatan komunitas di wilayah binaan yang telah ditunjuk oleh Dinas Kesehatan Kota Surakarta, yang mana wilayah binaan tersebut adalah Sangkrah, Kedunglumbu dan Semanggi. Pelaksanaan pengabdian di wilayah binaan tersebut dilakukan di bawah naungan Puskesmas Sangkrah.

5. Hubungan Antara Pengajaran, Penelitian, dan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat

Dosen D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret dipacu untuk berinteraksi melalui kegiatan kuliah dan praktikum, serta menyediakan waktu rehat sebagai peluang bagi mahasiswa dan dosen menyentuh berbagai persoalan aktual yang ada, baik yang bercorak akademik maupun non akademik. Pembinaan civitas akademika diarahkan untuk meningkatkan kemampuan meneliti melalui penataran metodologi penelitian serta latihan-latihan penyusunan penelitian, menghimbau para dosen menerbitkan makalah hasil penelitian dan atau gagasan dalam surat kabar, majalah ilmiah dan jurnal ilmiah. Sebagaimana aktivitas pengabdian masyarakat, penelitian juga merupakan salah satu elemen Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur, berwawasan lingkungan dan kemandirian dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini berarti bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan kegiatan penelitian merupakan dua kegiatan terpadu yang saling menunjang. Umumnya, penelitian yang dilakukan oleh civitas akademika berkaitan dengan studi asuhan kebidanan baik di RS, RB, PMB, puskesmas ataupun di masyarakat. Penelitian–penelitian tersebut dilakukan di lingkungan kampus dan unit layanan kesehatan.

6. Banyak dan Mutu Kegiatan Penelitian dan Publikasi Dosen

Jumlah penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2023 sejumlah 17 peneliti sedangkan untuk kegiatan pengabdian masyarakat sejumlah 8 kegiatan. Publikasi sudah dilakukan baik pada jurnal nasional maupun jurnal internasional.

7. Hubungan Kerjasama dan Kemitraan Penelitian dengan Lembaga Dalam dan Luar Negeri

D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret telah menjalin hubungan dengan instansi-instansi lain dimana hal ini merupakan suatu keharusan di era globalisasi. Upaya tersebut ditempuh melalui beberapa pendekatan antara lain dengan instansi pendidikan dan rumah sakit. D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret berupaya senantiasa mengintensifkan komunikasi dan kerjasama dengan pihak lain, baik dalam masalah yang menyangkut aspek akademik maupun aspek penelitian serta pengabdian kepada masyarakat

Penyelenggaraan kegiatan akademik khususnya kegiatan praktik kerja lapangan dan bentuk-bentuk lain yang dianggap saling menguntungkan.

Kerjasama yang dilakukan adalah kerjasama dengan pemerintah, rumah sakit daerah, rumah sakit swasta, klinik pratama, dan praktik mandiri bidan. Kerjasama dengan pemerintah adalah kerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Surakarta, Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar, Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen. Kerjasama dengan rumah sakit adalah RSUD Karanganyar, RSUD Bung Karno, RSUD Kota Surakarta, RSUD Pandanarang Boyolali, RSUD Simo, RS UNS, RS PKU Muhammadiyah Sukoharjo. Kerjasama dengan klinik pratama adalah Klinik Griya Husada dan Klinik Pratama Anhari. Kerjasama dengan praktik mandiri bidan (PMB) adalah PMB Tutik Sri Wahyuningsih, PMB Rud Widyatmini termasuk semua PMB dalam wilayah kerja Dinas Kesehatan Wonogiri.

Kerjasama ini dilakukan sebagai bentuk dukungan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi oleh dosen dan tempat pembelajaran praktik klinik mahasiswa. Pembelajaran praktik klinik mahasiswa dilakukan pada saat Praktik klinik dasar maupun praktik klinik kebidanan dan praktik Komunitas. Pelaksanaan pembelajaran di mitra jejaring terjadwal secara terstruktur dan terencana di dalam kalender akademik.

8. Mutu dan Kurun Waktu Penyelesaian Laporan Tugas Akhir (Termasuk Proses Penulisan Laporan Tugas Akhir dan Pembimbingannya)

Laporan Tugas Akhir (LTA) mahasiswa dilakukan secara terjadwal di akhir program pembelajaran. Pelaksanaan penyusunan LTA berdasarkan Panduan Penyusunan laporan Tugas Akhir yang disusun oleh dosen D III Kebidanan. Penyusunan LTA dilakukan secara terintegrasi sebagai bentuk ujian akhir program untuk menyelesaikan pendidikan bidan. Pelaksanaan penyusunan LTA tidak diberikan waktu khusus, mulai disusun di semester V bersamaan dengan pembelajaran semester V.

Sebagai bentuk pengendalian mutu, persyaratan akademik mahasiswa untuk menyusun LTA harus dinyatakan lulus seluruh mata kuliah di semester I-V dengan nilai yang mengacu pada ketentuan akademik, telah menyelesaikan tugas praktik dan memenuhi target kompetensi pada semester I-V dengan nilai yang sesuai dengan ketentuan akademik, mahasiswa telah menyelesaikan rangkaian ujian akhir program D III kebidanan.

Sedangkan persyaratan administratifnya adalah mahasiswa telah melunasi uang kuliah tunggal (UKT) serta telah menyelesaikan administrasi akademik untuk tahun akademik dimana mahasiswa bersangkutan menyusun LTA, memiliki kartu rencana studi (KRS) di semester mahasiswa menyusun LTA yang mencantumkan tugas akhir dan telah ditanda tangani oleh Pembimbing Akademik (PA), dan tidak dalam masa skorsing atau dikenai sanksi administratif maupun sanksi akademik.

9. Publikasi Hasil Penelitian, Karya Inovatif, dan Rangkuman Laporan Tugas Akhir

Hasil penelitian dosen D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret sudah dipublikasikan dalam Placentum Jurnal Kesehatan dan Aplikasinya Program Studi Diploma Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret, selain itu dipublikasikan melalui jurnal-jurnal lain yang terakreditasi maupun tidak terakreditasi, dan dalam prosiding ataupun dalam presentasi oral. Selain itu hasil penelitian dosen disajikan dalam bentuk laporan digital yang diunggah di laman IRIS dan sistem informasi UNS, sehingga bisa diakses oleh masyarakat luas dan menghindari terjadinya plagiarisme.

10. Kerjasama dengan Instansi yang Relevan

Kerjasama yang dilakukan oleh D III Kebidanan Universitas Sebelas Maret dengan instansi yang relevan, merupakan salah satu bentuk tolok ukur Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mana hal ini akan menunjang pencapaian visi dan misi program studi. Kerjasama dikembangkan sesuai dengan relevansi kompetensi yang akan digali. Diharapkan dengan hal tersebut akan mendorong minat dan kreativitas dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian yang menghasilkan keluaran yang berdaya guna dan berhasil guna untuk masyarakat kesehatan.

Dalam upaya menjaga relevansi kompetensi, pengembangan atau penggantian kerjasama dilakukan melalui proses *checking*, yang mana pada tahap ini kita akan melakukan koordinasi untuk pengajuan draft kerjasama dan konsultasi draft kerjasama, dan selanjutnya adalah proses verifikasi dengan melakukan tanda tangan perjanjian kerjasama. Proses *checking* dan verifikasi dilakukan dalam naungan bagian kerjasama Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret.

Kerjasama yang dijalin oleh D III kebidanan, yaitu dengan pemerintah adalah kerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Surakarta, Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar, Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen, dan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo. Selain itu juga kerjasama dilakukan dengan rumah sakit adalah RSUD Karanganyar, RSUD Gemolong, RSUD Kota Surakarta, RSUD Pandanarang Boyolali, RSUD Simo, RS UNS, RS PKU Muhammadiyah Sukoharjo. Kerjasama ini dilakukan sampai dengan menggandeng klinik pratama, yaitu Klinik Pratama Siti Barokah, Klinik Pratama Hidayah, Klinik Griya Husada, Klinik Usodo. Mengingat program studi adalah D III kebidanan, maka kerjasama dengan praktik mandiri bidan (PMB) juga dilakukan. Sedang Praktik Mandiri Bidan (PMB) yang dilakukan kerjasama adalah PMB Susi Damayanti, PMB Sri Lumintu, PMB Lestari Anggraini, PMB Sri Mulyani, PMB Kismiati, dan PMB S. Aryani.

Lengkapya sarana dan prasarana merupakan salah satu bentuk upaya menunjang pelaksanaan penelitian dan pengabdian oleh dosen. Sarana dan prasarana penunjang yang dimiliki oleh DIII Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret adalah berupa peralatan medis, *phantom* yang bisa diakses penggunaannya di *Skills Lab*. Selain itu, penunjang lain yang ada adalah berupa lab komputer dan lab bahasa.

11. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kerjasama

Kerjasama yang dijalin oleh D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret dengan instansi-instansi yang relevan dilakukan dengan melaporkan perkembangan pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan apa yang tercantum dalam berkas kerjasama. Pelaksanaan evaluasi berkas perjanjian kerjasama dilakukan berdasarkan kesepakatan atau sesuai dengan batas waktu yang tercantum dalam berkas kerjasama. Evaluasi dilakukan dalam rangka meninjau ulang isi dari berkas perjanjian dan menilai proses pelaksanaan kerjasama ditahun aktif kerjasama, yang nantinya akan menjadi dasar untuk melakukan perpanjangan kerjasama.

12. Hasil Kerjasama yang Saling Menguntungkan

Kerjasama yang telah dijalin antara pihak Program Studi D III Kebidanan Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret dengan instansi terkait mendapatkan keuntungan yang sangat besar pada kedua belah pihak, yang mana dirasakan oleh kedua belah pihak dan masing- masing merasa puas. Keuntungan yang selama ini sudah didapat di antaranya dapat dipakai untuk meningkatkan kualitas sumber daya dan dapat lebih mudah untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan langsung dengan masyarakat maupun kegiatan praktik kebidanan. Selain itu, dalam pelaksanaannya kerjasama dengan melakukan *Continuity of Care* bermanfaat agar meminimalisir terjadinya komplikasi, melalui deteksi dini atau skrining awal, dalam hal ini dilakukan pendampingan langsung antara tenaga kesehatan dengan ibu hamil. Kerjasama dalam pelaksanaan *Interprofesional Education* (IPE) merupakan bentuk inovasi kerjasama oleh berbagai profesi di bidang kesehatan yang memiliki perbedaan latar belakang profesi. IPE dilakukan dalam bentuk pembelajaran bersama dalam periode tertentu, berinteraksi sebagai tujuan utama, serta berkolaborasi dalam upaya preventif, kuratif, rehabilitatif dan jenis pelayanan kesehatan lain.

13. Kepuasan Pihak-Pihak yang Bekerja Sama

Dalam menjalin kerjasama kedua belah pihak saling merasa puas, dan tidak ada dari kedua belah pihak yang merasa dirugikan, hal ini dapat di buktikan dengan kurun waktu kerjasama yang setiap di akhir tahun masa berlaku dilakukan evaluasi dan dilanjutkan dengan pembuatan perjanjian kerjasama ulang atau perpanjangan periode kerjasama

Deskripsi SWOT Komponen Penelitian, Pelayanan/ Pengabdian kepada Masyarakat, dan kerjasama Komponen Penelitian/ Pengabdian Kepada Masyarakat

KEKUATAN (<i>STRENGTH</i>)	KELEMAHAN (<i>WEAKNESS</i>)
1. Penelitian dan pengabdian dilakukan secara terstruktur dalam laman web yang bisa dipantau 2. Monitoring dilakukan secara berkala sebagai bentuk penjaminan mutu 3. Terdapat research group yang memiliki jadwal rutin untuk melakukan penelitian 4. Hasil penelitian dan pengabdian dilaporkan dan diunggah dalam laman web yang bisa dilihat oleh masyarakat 5. Mahasiswa terlibat dan diberi tanggung jawab dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 6. Dosen yang berkompeten mendampingi penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa	1. Kurangnya publikasi yang bersifat internasional 2. Belum memiliki keluaran hasil penelitian dan pengabdian yang bisa dipatenkan
KESEMPATAN (<i>OPPORTUNITY</i>)	ANCAMAN (<i>THREAT</i>)
1. Tema penelitian yang variatif dan kompetitif, mendorong minat dan kreativitas dosen 2. Terbukanya peluang dana yang bisa diperoleh secara kompetitif	1. Standar mutu hasil penelitian dan pengabdian yang semakin meningkat 2. Peraturan yang semakin ketat dalam penyusunan karya ilmiah

3. Terbukanya peluang kerjasama dengan luar negeri dalam penelitian dan pengabdian 4. Terbukanya untuk mwndapatkan HAKI	
---	--

Strategi Pengembangan

1. Meningkatkan kerja sama dengan *stake holder* terutama dalam penyusunan kurikulum agar lulusan dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.
2. Memberikan dorongan kepada dosen untuk mengurus JAFA (Jabatan Fungsional) Dosen untuk mendapatkan beasiswa pendidikan lanjut.
3. Peningkatan upaya penjaminan mutu melalui koordinasi dengan LPPMP/AMI.
4. Mendorong dosen untuk mencari peluang dana hibah dengan memanfaatkan *research group* untuk pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk dipublikasikan.
5. Memonitoring serta membina secara lebih intensif setiap kegiatan kemahasiswaan yang ada melalui perannya koordinator kemahasiswaan.
6. Meningkatkan kualitas lulusan baik dari segi *soft skill* maupun dari segi *hard skill* dengan pengembangan program kegiatan kemahasiswaan yang ada.
7. Memanfaatkan sarana, prasarana, serta teknologi pendidikan yang tersedia untuk penguatan implementasi kurikulum.
8. Mendorong SDM dan mahasiswa agar memanfaatkan sistem informasi yang ada secara optimal untuk menunjang kegiatan Prodi.
9. Mendorong seluruh civitas akademika untuk berperan aktif dalam menggali dan memanfaatkan sumber dana eksternal seperti hibah pengelolaan akademik, hibah penelitian, hibah pengabdian masyarakat, beasiswa, dll